

**IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN MENGAJI AL-QUR'AN  
DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA  
DI MAN 1 SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh :

**Fathiyatur Risky**  
**NIM. T20181332**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2022**

**IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN MENGAJI AL-QUR'AN  
DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA  
DI MAN 1 SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

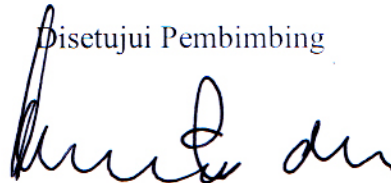
**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Fathiyatur Risky**  
**NIM : T20181332**

Disetujui Pembimbing



**Dr. H. Mas'ud, S. Ag, M.Pd.I**  
**NIP. 197212192008011007**

**IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN MENGAJI AL-QUR'AN  
DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA  
DI MAN 1 SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

telah di uji dan di terima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

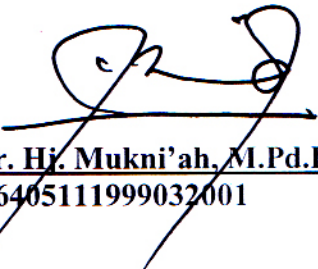
Hari : Selasa

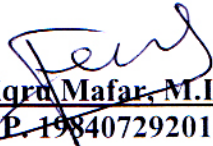
Tanggal : 28 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP: 196405111999032001

  
Figra Mafar, M.IP.  
NIP. 198407292019031004

Anggota :

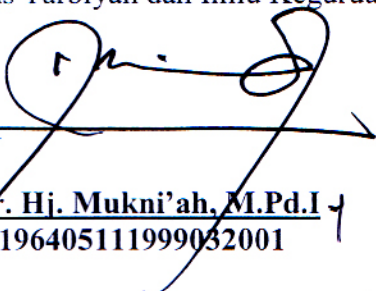
1. Dr. H. Amir, M.Pd.I

2. Dr. H. Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

(  )  
(  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَعْلَمِ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-Alaq :1-5).\*

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 597.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji syukur yang sangat mendalam atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat & nikmatnya yang tak terhingga, kepada saya sehingga dengan izin Allah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi saya ini kepada :

1. Orang tua saya tercinta, Almarhum Bapak Hasyim & Ibu Yuni Widiyanti, terima kasih atas segala nasehat, semangat, dukungan, bantuan serta do'a yang tiada hentinya mengiringi setiap perjuanganku.
2. Adik saya Mohammad Alfianus Shobry, saudara-saudari saya serta keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, dukungan serta do'a sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan saya.

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul, Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022, dapat terselesaikan dengan baik serta berjalan dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember jurusan Pendidikan Islam. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Universitas Islam Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember yang telah memberikan kelancaran selama proses perkuliahan yang penulis tempuh.

4. Ibu Dr.Hj.Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dengan sabar serta meluangkan waktu & perhatiannya kepada penulis demi terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd. selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan & kemudahan fasilitas referensi bagi mahasiswa.
7. Segenap dosen & civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Sahiyanto, selaku kepala MAN 1 Situbondo, telah berkenan memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Segenap pendidik, staf, karyawan serta Siswa-siswi MAN 1 Situbondo yang telah memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-temanku seperjuangan kelas A7 PAI 2018 dan sahabat-sahabatku yang memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi dari skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat yang barokah baik bagi penulis maupun pembaca.

Jember, 05 Juni 2022

Fathiyatur Risky

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## ABSTRAK

**Fathiyatur Risky, 2022** : Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:**Implementasi, Bimbingan Mengaji Al-Qur'an, Budaya Literasi.

Pada era pesatnya kemajuan teknologi seperti saat ini, menjadikan pendidikan Qur'an untuk anak banyak mengalami problematika. Penggunaan media teknologi banyak menyita waktu & perhatian remaja, mereka menjadi malas dan kurang termotivasi untuk melakukan aktivitas bermanfaat seperti belajar & beribadah. Dari problematika diatas, pendidikan Islam memiliki hambatan dalam membentuk generasi Qur'ani. Upaya Madrasah dalam meningkatkan budaya literasi Qur'an siswa serta wujud manifestasi pendidikan keagamaan, melalui program bimbingan mengaji di MAN 1 Situbondo.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo,(2) Apa hasil (kontribusi) Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk Mendeskripsikan Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa (2) Untuk Mengkaji Hasil (Kontribusi) Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Deskriptif. Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian lapangan (*Field research*). Jenis penelitiannya yaitu penelitian studi kasus. Subjek penelitian diambil menggunakan *sampling purposif*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi,wawancara,dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif model interaktif. Terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yakni menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian ini adalah : 1) Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an : a)Program bimbingan mengaji dilaksanakan setiap Senin – Kamis pukul 07.30-08.30 dan wajib diikuti semua siswa. Sistem pembagian kelas dikategorikan berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selama proses bimbingan mengaji juga diajarkan mengenai makharijul huruf dan tajwid.Setiap kelas bimbingan mengaji terdapat satu guru pengawas & guru pembimbing mengaji. Proses pelaksanaan bimbingan mengaji, diawali dengan do'a bersama, presensi kehadiran siswa, selanjutnya siswa mengaji. 2) Kontribusi program bimbingan mengaji dalam meningkatkan budaya literasi yaitu a) Bimbingan mengaji Al-Qur'an dapat meningkatkan budaya mengaji Al-Qur'an. b) Melalui kelas bimbingan mengaji lancar plus, siswa diajarkan untuk memahami makna dan kandungan ayat Qur'an. c) Melalui ekstra kurikuler dakwah dan kegiatan kultum dapat meningkatkan literasi siswa dalam melatih kemampuan komunikasi. d) Melalui ekstra kaligrafi meningkatkan literasi siswa terutama dalam bidang tulis-menulis huruf hijaiyah dengan baik dan jua indah.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
E. Definisi Istilah.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>20</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	20
B. Kajian Teori .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>50</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	50
B. Lokasi Penelitian.....	50

C. Subyek Penelitian .....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Analisis Data.....	53
F. Keabsahan Data .....	55
G. Tahap – Tahap Penelitian .....	56
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	58
B. Penyajian Data Dan Analisis Data .....	67
C. Pembahasan Temuan.....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Struktur MAN 1 Situbondo.....	61
4.2	Proses pelaksanaan bimbingan Mengaji Al-Qur'an.....	74
4.2	Jadwal Guru Pembimbing Mengaji Al-Qur'an.....	75
4.3	Kegiatan Bimbingan Mengaji Siswa Kelompok Iqra' .....	80
4.4	Pidato Kolaborasi oleh anggota ekstra dakwah pada acara Maulid Nabi .....	90
4.5	Hasil Karya Kaligrafi Siswa.....	94

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an berisi kalam (perkataan) Allah berupa wahyu, disampaikan melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur. Jadi, firman Allah yang tidak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW bukan dinamakan Al-Qur'an. Kitab-kitab Allah yang telah ada sebelumnya seperti Zabur, Taurat, dan Injil tidak dapat disebut sebagai Al-Qur'an. Mengaji Qur'an tidak dibenarkan hanya membacanya melalui menggunakan terjemah dan tafsir. Al-Qur'an diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.<sup>1</sup>

Nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an yakni berupa hukum, pendidikan, kisah-kisah dan juga ilmu pengetahuan (*Sains*). Kajian pendidikan dalam Al-Qur'an merupakan usaha atau tindakan untuk membimbing manusia menjadi lebih baik, hal ini termasuk dalam ruang lingkup mu'amalah. Pendidikan Islam memiliki dasar ideal yakni *Al-qur'an, as-sunnah dan Ijtihad*. Pendidikan Islam tak hanya bersifat teoritis saja akan tetapi bersifat praktis, sebab pendidikan Islam merupakan pendidikan ilmu, iman dan 'amal shaleh.<sup>2</sup>

Pendidikan Islam merupakan salah satu model pendidikan yang didalamnya berupa aturan, konsep, prinsip dan pemahaman yang berlandaskan

---

<sup>1</sup> Sahid HM, *Ulum Al-Quran (Memahami Otentifikasi Al-Qur'an)*, (Surabaya : Pustaka Idea, 2016), 31-36.

<sup>2</sup> M. Nasir Budiman, *Ideologi Pendidikan Qur'ani : Gagasan & Tawaran*, (Banda Aceh : Bandar Publishing, 2016), 20-25,

Al-Qur'an dan sunnah. Pendidikan Islam merupakan bentuk bimbingan terhadap manusia untuk dapat diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan.

Hasan Langgulung mengatakan terkait pendidikan Islam bagian dari proses *psikis* (jiwa), akhlaq, akal pikiram dan hubungan sosial yang berupayamengarahkan manusia menuju kebenaran dan mengarahkan pada nilai-nilai prinsip yang ideal serta perilaku yang dapat diteladani, hal itu semua bertujuan mempersiapkan kehidupan akhirat<sup>3</sup>. Pendidikan Islam memiliki tujuanmenjadikan pribadi muslim yang taat, beriman dan bertaqwa serta memilki akhlaqul karimah dengan demikian dapat bermanfaat terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Pendidikan Islam berlandaskan pedoman yang berasal dari kitabullah (*Al-Qur'anul Karim*), *sunnatallah* (hadits), *ijma'* dan warisan sejarah. Tujuan memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tak hanya untuk mengembangkan potensi diri tetapi juga bertujuan *bertaqarrubilallah*, dan juga agar berbuat kebaikan terutama kepada sesama manusia. Pendidikan dalam Islam dapat juga disebut dengan istilah, "*tarbiyah*". Proses *tarbiyah* bertujuan untuk menghasilkan generasi baru yang mempunyai adab dan keunggulan. Menurut As-Syyahid Sayyid Qutb, tiga faktor pendidikan bagi anak diantaranya, pertama, Al-quran sebagai pedoman dalam pembentukan didikannya; kedua, membaca dan mempelajari Al-quran sebagai perintah Allah; ketiga, meyakini

---

<sup>3</sup>Asrori & Rusman, "*Filsafat Pendidikan Islam*" (*Sebuah Pendekatan Filsafat Islam Klasik*), (Malang : CV. Pustaka Learning Center, 2020),5.

lahirnya ajaran Islam sebagai akhir dari zaman kebodohan serta meyakini bahwa Islam adalah agama yang memisahkan dari hal-hal jahil di sekitar.<sup>4</sup>

Ibnu Khaldun mengemukakan bahwa pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian dari syi'ar agama. Secara kognitif, pendidikan Al-Qur'an ini memberikan pengaruh terhadap perkembangan daya ingat, pemahaman dan pemecahan masalah bagi anak. Tak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, pendidikan Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap aspek afektif (sikap) anak, anak mampu bersikap dan berperilaku baik. Generasi pertama yang telah berhasil dalam pendidikan Al-Qur'an yakni para Sahabat yang melahirkan tokoh unggul dan teladan sepanjang masa, seperti Aisyah Ibnu Abbas, Ali bin Abi Thalib, Umar bin Khattab dan Zaid bin Tsabit.<sup>5</sup> Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam, tujuan pendidikan di Madrasah yakni menanamkan nilai-nilai ajaran Islam melalui pembiasaan sikap dan karakter yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits.<sup>6</sup> Madrasah menjadi lembaga pendidikan yang bertugas menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang ilmu pengetahuan serta iman dan taqwa.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Raden Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam, : Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan : LPPPI, 2016), Cet ke-I, 4-12.

<sup>5</sup> Tazkiyah Basa'ad, *Membudayakan Pendidikan Al-Qur'an, (Tarbiyah Al-Awlad, VI (II), 2016), 594-596.*

<sup>6</sup> Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam *Keputusan Menteri Agama No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI & Bahasa Arab Pada Madrasah*, KEMENAG RI 2019. (diunduh pada 23 September 2021, pukul 14.09 di <https://ayoMadrasah.blogspot.com>)

<sup>7</sup> Rusdi Baya'qub, *Madrasah : Dalam Lintasan Sejarah Sistem Pendidikan Nasional* Cet ke-1, (Jember : IAIN Jember Press, 2013), 64-66.



Perintah pertama dalam Islam sangat erat kaitannya sadar literasi.<sup>8</sup>

Perintah untuk membaca tertuang dalam surat Al-Alaq 1-5, sebagai berikut.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-Alaq :1-5)<sup>1</sup>.

Ayat di atas menjelaskan mengenai perintah membaca. Perintah Allah yang pertama pada manusia yakni membaca, membaca juga mencakup menganalisis & mempelajari dan lainnya mengenai berbagai hal yang Allah ciptakan, baik mengenai ayat-ayat Al-Qur'an & ayat-ayat tersirat seperti alam semesta (*Kauniyah*). Manusia merupakan ciptaan Allah yang memiliki potensi untuk berkarya melalui ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari Allah. Melalui alam semesta dan firman Allah (Al-Qur'an), manusia mampu belajar dan mengambil hikmah.<sup>9</sup>

Ibrah dari surat Al-Alaq ayat 1-5, yakni, umat manusia terutama umat Islam, harus mampu mengembangkan kemampuannya (membaca & menulis) untuk mendalami seluruh ayat Allah (*Qauliyah & Kauniyah*); Membaca & memahami secara mendalam ayat-ayat Allah harus *lillahi ta'ala* serta mengharap ridhonya, agar dapat menghasilkan ilmu yang bermanfaat.

<sup>8</sup>Aji Sofanuddin, *Literasi Keagamaan & Karakter Peserta Didik*, (Yogyakarta : Diva Press, 2020),3-4.

<sup>9</sup><https://quran.kemenag.go.id/sura/96>, dilansir Kamis, 2 Juni 2022, pukul 11.18.

Membaca ataupun mentadabburi ayat-ayat Allah dilakukan secara intensif dan bersifat kontinu.<sup>10</sup>

Perintah Allah yang turun pertama kali mengenai perintah membaca sangat erat kaitannya dengan literasi, perintah ini merupakan hal paling berharga kepada ummat manusia. Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar dan abadi. Al-Qur'an di turunkan kepada Rasulullah SAW bertujuan untuk membersihkan akal dan meyucikan jiwa, Al-Qur'an berisi pedoman hukum dan ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan dunia<sup>11</sup>.

Pendidikan tak lain bertujuan untuk mencetak individu yang berkualitas, mampu mengembangkan potensi yang dimiliki serta membentuk individu yang berbudi pekerti. Sebagaimana tertuang dalam PERMENDIKBUD nomor 20 tahun 2016, mengenai fungsi & tujuan pendidikan yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya*(Edisi yang disempurnakan), (Jakarta : Departemen Agama RI,cet. 2011),721.

<sup>11</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-quran : Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung : Mizan,1996), 3-14.

<sup>12</sup>Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 , Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar & Menengah, 1, diakses pada 02Juni 2022, pukul 15.02.di <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20Permendikbud%20Nomor%202020%20Tahun%202016.pdf> , 1.

Berdasarkan pasal diatas, pendidikan memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia serta membentuk watak dan peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejalan dengan fungsi & tujuan pendidikan nasional, dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No.5163 tahun 2018 tentang petunjuk teknis pengembangan pembelajaran pada Madrasah,dijelaskan bahwa pada pembelajaran di Madrasah pada abad 21 diharapkan pendidik dapat menyiapkan peserta didik yang mempunyai daya saing global, menerapkan integrasi dalam penguatan pendidikan karakter dan menerapkan kegiatan literasi yang bertujuan untuk memperluas wawasan.<sup>13</sup>

Sejak diterbitkannya surat edaran Kementrian Pendidikan & kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 yang berisi tentang penggantian ujian nasional menjadi asesmen kompetensi minimal & Survei karakter. Asesmen dilakukan pemetaan terhadap dua kompetensi minimum peserta didik yakni pada literasi dan numerasi.Literasi merupakan tak hanya difokuskan pada kemampuan membaca tetapi mengenai kemampuan menganalisis bacaan dan memahami konsep. Sedangkan numerasi merupakan kemampuan menganalisis menggunakan angka.survei karakter mengenai penerapan asas-asas pancasila. Hakikat tujuan pendidikan menjadikan pribadi peserta didik yang cakap dan benar.

Islam merupakan agama yang memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan remaja (generasi muda), Islam merupakan agama yang

---

<sup>13</sup>Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 5163 tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Pembelajaran Pada Madrasah, 3.

mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, iman dan pengetahuan. Mendidik remaja dengan aksara & jiwa Al-Qur'an serta kajian-kajian Islam menjadi sebuah keharusan untuk membentuk generasi Qur'ani.<sup>14</sup> Sebagai umat muslim sudah sepatutnya untuk mengimani Al-Qur'an sebagai kalamullah, menjadikan Al-Qur'an tak hanya sebagai sumber hukum & sumber ilmu pengetahuan, yang paling utama sebagai muslim yang baik sudah sepatutnya dapat terbiasa membaca Al-Qur'an dengan fasih & sesuai kaidah tajwid.

Membaca merupakan aktivitas dalam kegiatan literasi. Literasi merupakan kunci bagi kemajuan pendidikan. Membaca merupakan jendela bagi masuknya beragam ilmu pengetahuan. Keberhasilan suatu pendidikan tidak terletak pada banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi, akan tetapi terletak pada kegemaran peserta didik dalam membaca.<sup>15</sup>

Literasi menurut Elizabeth Sulzby adalah kemampuan individu dalam berbahasa dan berkomunikasi. Sehingga individu tersebut tak hanya memiliki kemampuan membaca saja. Tetapi juga memiliki kemampuan menyimak, berbicara serta menulis. Sedangkan menurut *Education Development Center (EDC)*, literasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggali potensi maksimal dan keterampilan di dalam dirinya. Cakupan keterampilan tak hanya terletak dalam kemampuan membaca tetapi

---

<sup>14</sup>Rosyida Nurul Anwar, dkk, Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial; Konsep & Implementasi (Problematika Pendidikan Al-Qur'an Pada Remaja), (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021), 56-57.

<sup>15</sup>Billy Antoro, Gerakan Literasi Sekolah : Dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi, ( Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar & Menengah Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2017), cet-1, 13.

kemampuan baca tulis dan keterampilan yang dimiliki.<sup>16</sup> Literasi memiliki peran penting sebagai usaha pencerahan, perubahan dalam menyelamatkan generasi muda dari segala pengaruh buruk.

Seiring dengan pesatnya perkembangan arus kemajuan teknologi, memberikan pengaruh pada setiap kehidupan, tidak ada orang yang dapat menghindar dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Generasi muda pun terkena dampak dari pesatnya arus globalisasi tersebut. Penggunaan teknologi modern mengakibatkan terciptanya kemudahan dalam berkomunikasi. Teknologi menjadi media yang sangat ampuh dalam memberikan pengaruh buruk terhadap moral dan pola pikir individu. Islam merupakan agama yang tidak menghalangi kemajuan perkembangan ilmu dan teknologi, teori-teori modern baik di masa lampau maupun di masa mendatang, asalkan dengan analisis yang diteliti dapat bernilai objektif serta yang paling penting tidak bertentangan dengan kandungan dalam Al-Qur'an.<sup>17</sup>

Dengan demikian eksistensi pendidikan Islam harus tetap dipertahankan sebagai filter dalam menghadapi pengaruh buruk seperti kecenderungan materi, *hedonisme*, *sekularisme* dan *degradasi* moral, akibat arus *globalisasi*. Pendidikan Islam berupaya mengembangkan individu sesuai fitrahnya sehingga dapat tumbuh dan berkembang menjadipribadi muslim

---

<sup>16</sup><https://penerbitbukudeepublish.com/pengadaan/pengertian-literasi-menurut-para-ahli/>, dilansir Jum'at, 7 Januari 2022, pukul 14.43.

<sup>17</sup>Kemas Mas'ud Ali, Integritas Pendidikan Agama Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan & Teknologi, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. II (1) Edisi Juni 2016, 27-40.

yang seimbang sejalan dengan tujuan duniawi & ukhrawi dalam ajaran Islam.<sup>18</sup>

Pesatnya perkembangan zaman, juga diiringi dengan timbulnya berbagai problematika dalam dunia pendidikan. UNESCO, menyebutkan bahwa Indonesia berada pada urutan kedua dari bawah mengenai literasi dunia. Data dunia menyebutkan bahwa UNESCO memaparkan bahwa minat baca Indonesia sangat memprihatinkan. Penyebab utamanya dikarenakan banyak orang Indonesia yang sudah dapat membaca akan tetapi tidak memiliki minat dalam membaca.<sup>19</sup>

Sebuah hasil riset Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) tahun 2018, menyebutkan bahwa 65%, masyarakat Indonesia wilayah pelosok dan daerah pedesaan belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai tajwid & makharijul huruf yang tepat. Mayoritas dari 65% masyarakat Indonesia tersebut berasal dari kalangan remaja, mereka masih terbata – bata dalam mengaji. Terlebih lagi di era pesatnya kemajuan teknologi pada saat ini, menjadikan pendidikan Qur'an untuk anak banyak mengalami problematika serta tantangan yang beragam. Penggunaan media teknologi seperti televisi, komputer, gawai pintar (*smartphone*), dan media teknologi lainnya banyak menyita waktu & perhatian remaja, mereka pun menjadi malas dan kurang

---

<sup>18</sup>Kemas Mas'ud Ali, *Integritas Pendidikan Agama Islam*, 27-40.

<sup>19</sup>Rosyida Nurul Anwar, dll., *Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial; Konsep & Implementasi*, 59-60

termotivasi untuk melakukan aktivitas bermanfaat seperti belajar & beribadah<sup>20</sup>.

Dari problematika diatas, menandakan pendidikan Islam juga memiliki hambatan dalam membentuk generasi Qur'ani. Beberapa penyebab rendahnya kemampuan & minat baca Qur'an pada remaja rendah berasal dari motivasi dan minat yang rendah terhadap Al-Qur'an, tidak adanya dorongan dari lingkungan sosialnya seperti orang tua & guru, tidak mengetahui keutamaan belajar & mempelajari Al-Qur'an serta kurangnya tingkat keimanan seseorang terhadap Al-Qur'an sebagai kalamullah. Kurangnya minat membaca tak hanya terletak pada buku bacaan umum saja, termasuk juga kurangnya minat mengaji Qur'an di kalangan remaja. Dampak kurangnya minat membaca Qur'an dan budaya mengaji di kalangan remaja dapat berpengaruh pada rendahnya pengetahuan untuk memahami isi kandungan Al-Quran, remaja juga menjadi terbiasa tidak bersahabat dan mengingat lebih dekat dengan Al-Qur'an.<sup>21</sup>

Madrasah termasuk salah satu model lembaga pendidikan di Indonesia. Bentuk pendidikan di Madrasah tak hanya terkait dengan ilmu pengetahuan umum saja, pembelajaran di Madrasah juga mencakup pembelajaran mengenai wawasan keislaman seputar ilmu-ilmu agama (*syari'ah*) serta pendidikan akhlaq & moral. Melalui pendidikan di Madrasah dapat menyeimbangkan antara pengetahuan umum & pendidikan agama.

---

<sup>20</sup> Rosyida Nurul Anwar,dll., Pendidikan Al-Qur'an, 3 & 56.

<sup>21</sup>Rosyida Nurul Anwar,dll., 59-60

Ciri khas Madrasah tak hanya terletak pada beberapa tambahan mata pelajaran agama Islam dibandingkan dengan sekolah umum. Ciri khas Madrasah juga ditinjau dari manifestasi nilai-nilai religius melalui berbagai kegiatan keagamaan. Dilaksanakannya berbagai kegiatan keagamaan di Madrasah bertujuan meningkatkan spiritualitas dan penguatan pendidikan karakter siswa contohnya seperti kegiatan sholat berjama'ah, *tadarrus Qur'an*, kultum/khitabah, perayaan hari besar Islam dan kegiatan bertema religius lainnya yang memang lazim dilaksanakan pada lingkungan Madrasah.

Salah satu Madrasah yang memiliki program keagamaan yang khas sebagai wujud manifestasi nilai religius Madrasah yakni MAN 1 Situbondo. Di MAN 1 Situbondo terdapat program bimbingan mengaji yang bertujuan mencetak generasi unggul di Madrasah. Dengan adanya program bimbingan Madrasah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (siswa), sehingga nantinya lulusan Madrasah sudah fasih terutama dalam mengaji Al-Qur'an.

Program bimbingan mengaji Al-Qur'an merupakan wujud kegiatan literasi khususnya pada lingkup Madrasah. Melalui program bimbingan siswa dibimbing agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi siswa untuk memperluas ilmu dan wawasannya, tentunya diawali dengan memperlancar mengaji Al-Qur'an terlebih dahulu. Sudah sepatutnya sebagai umat muslim mampu membaca kitab suci Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. MAN 1 Situbondo, memiliki tekad agar peserta didik lulusan Madrasah dapat



membaca Al-Qur'an dengan benar serta dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya yang didapat melalui pendidikan di Madrasah dalam kehidupan bermasyarakat. Program bimbingan mengaji yang dilaksanakan setiap pagi sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran menjadi upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an baik bagi peserta didik.<sup>22</sup> Bimbingan mengaji merupakan kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan di MAN 1 Situbondo yang memiliki tujuan meningkatkan minat dan kemampuan mengaji Al-Qur'an siswa.

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menyimak, memahami dan menganalisis. Literasi menjadi jembatan untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan menulis ataupun kecakapan berkomunikasi seseorang pada khalayak umum. MAN 1 Situbondo, juga memiliki kegiatan dan ekstra kurikuler yang bertujuan untuk membangkitkan budaya literasi di MAN 1 Siubondo, Diantaranya terdapat kegiatan yang bertujuan melatih kecakapan komunikasi siswa seperti pada program kultum, ekstrakurikuler dakwah Islami, Tahfidzul Qur'an, Tilawah Qur'an setiap pagi, Khotmil Qur'an serta pidato kolaborasi yang pernahditampilkan pada acara tertentu. Terdapat juga ekstra baru yang bertujuan meningkatkan minat dan kemampuan tulis-menulis ayat Al-qur'an, yakni melalui ekstra kaligrafi.

Melalui ekstra dakwah dan kegiatan kultum siswa dilatih kemampuan komunikasinya, untuk itu sebelumnya siswadiharapkan memahami materi yang hendak disampaikan. Sedangkan melalui bimbingan mengaji,tilawah tiap

---

<sup>22</sup>Observasi di MAN 1 Situbondo, November 2021.

pagi, khotmil Qur'an dan kegiatan bimbingan mengaji siswa dituntut untuk intensif dalam mengaji Qur'an, jika dalam ekstra tahfidz siswa tak hanya dituntut membaca tetapi juga menghafal Qur'an. Sedangkan melalui ekstra kaligrafi siswa dibimbing agar dapat menulis dan membuat karya seni kaligrafi dengan baik.

Dengan demikian, berangkat dari teori dan problematika yang telah ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai, "Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022".

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimanakah Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022, ?
2. Apa Hasil (Kontribusi) Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk Mengkaji Hasil (Kontribusi) Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun kedua manfaat itu antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, sehingga dapat menambah motivasi dan inovasi dalam meningkatkan budaya literasi melalui program bimbingan mengaji bagi peserta didik di MAN 1 Situbondo.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan mengenai, Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini juga dimanfaatkan oleh peneliti dalam upaya memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

###### **b. Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan literatur yang berkaitan dengan kepentingan akademik kepustakaan UIN KH. Achmad Siddiq Jember serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang tertarik melakukan penelitian dengan tema yang berkaitan dengan, Implementasi

Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.

c. Bagi Lembaga Pendidikan & Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan & wawasan mengenai, Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022 terutama kepada kepala Madrasah & guru & para pendidik sehingga menjadi motivasi dan inovasi dalam meningkatkan budaya literasi Qur'an.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai motivasi dan inovasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-quran intensitas mengaji, memahami kandungan serta mengamalkan perintah yang terdapat dalam Al-Qur'an. Tentunya sebagai umat muslim sudah sepatutnya *tadabbur* terhadap kalam Allah, Al-Qur'anul Kariim.

## E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan<sup>23</sup>. Implementasi berarti pelaksanaan dari sebuah rencana<sup>24</sup>. Jadi implementasi adalah kegiatan untuk melaksanakan terkait sesuatu yang telah direncanakan & ditetapkan.

<sup>23</sup><https://kbbi.web.id/implementasi>, diakses pada hari Jum'at, 07 Januari 2022.

<sup>24</sup><https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english-indonesian/implementation>, diakses hari Kamis, 10 Februari 2022, pukul 14.49.

Sudarsono berpendapat dalam bukunya Analisis kebijakan publik, implementasi adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana untuk mendapatkan hasil dari tujuan ingin dicapai<sup>25</sup>. Jadi implementasi adalah kegiatan untuk melaksanakan terkait sesuatu yang telah direncanakan & ditetapkan.

b. Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an

Program bimbingan mengaji Al-Qur'an merupakan suatu program khusus yang terdapat di MAN 1 Situbondo. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi Al-qur'an di kalangan peserta didik, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an diharapkan peserta didik dapat membaca dengan benar sesuai kaidah tajwid.

c. Budaya Literasi

Budaya adalah pikiran; akal budi; hasil, adat istiadat, kebiasaan<sup>26</sup>. Budaya merupakan sesuatu yang berasal dari akal pikiran sehingga menimbulkan kebiasaan sebab seringkali dilakukan.

Literasi menurut Elizabeth Sulzby adalah kemampuan individu dalam berbahasa dan berkomunikasi. Sehingga individu tersebut tak hanya memiliki kemampuan membaca saja. Tetapi juga memiliki kemampuan menyimak, berbicara serta menulis. Sedangkan menurut *Education Development Center (EDC)*, literasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggali potensi maksimal dan keterampilan di dalam dirinya.

---

<sup>25</sup><https://hot.liputan6.com/read/4478774/implementasi-adalah-pelaksanaan-tujuan-pahami-pengertian-dan-contohnya>, diakses hari Kamis, 10 Februari 2022, pukul 14.49.

<sup>26</sup><https://kbbi.web.id/budaya>, diakses pada hari Sabtu, 30 Oktober 2022, pukul 18.32.

Cakupan keterampilan tak hanya terletak dalam kemampuan membaca tetapi kemampuan baca tulis dan keterampilan yang dimiliki.<sup>27</sup> Budaya literasi merupakan kebiasaan yang sering dilakukan erat kaitannya dengan kegiatan membaca, menulis, kemampuan berpikir dan berkomunikasi.

d. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW & yang ditulis di mushaf & diriwayatkan secara mutawatir serta membacanya bernilai ibadah. Kata Qur'an merupakan bentuk mashdar dari *Qara'a* yang artinya bacaan. Membaca Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan membaca buku biasa bahkan berbeda dengan cara membaca hadis<sup>28</sup>.

e. Peningkatan Budaya literasi

Peningkatan bagian dari proses, tata cara, perbuatan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).<sup>29</sup> Peningkatan budaya literasi merupakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan intensitas membaca, memahami, mengeksplorasi suatu hal sehingga mempengaruhi cara berpikir & komunikasi.

Berdasarkan beberapa definisi istilah di atas maka dapat disimpulkan bahwa, Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an merupakan suatu pelaksanaan kegiatan terkait hal yang telah

<sup>27</sup><https://penerbitbukudeepublish.com/pengadaan/pengertian-literasi-menurut-para-ahli/>, dilansir Jum'at, 7 Januari 2022, pukul 14.43.

<sup>28</sup>Abas Asyafah, *Konsep Tadabur Al-Qur'an*, (Bandung : CV Maulana Media Grafika), 12-13.

<sup>29</sup><https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peningkatan>, diunduh pada hari Sabtu, 30 Oktober 2022, pukul 18.32.

direncanakan & ditetapkan oleh pihak MAN 1 Situbondo, tujuan program ini yakni untuk meningkatkan budaya literasi serta meningkatkan kemampuan membaca Qur'an siswa-siswi MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan deskripsi menyeluruh tentang isi penelitian dari tiap bab, tujuannya untuk mempermudah dalam meninjau isi keseluruhan dalam laporan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

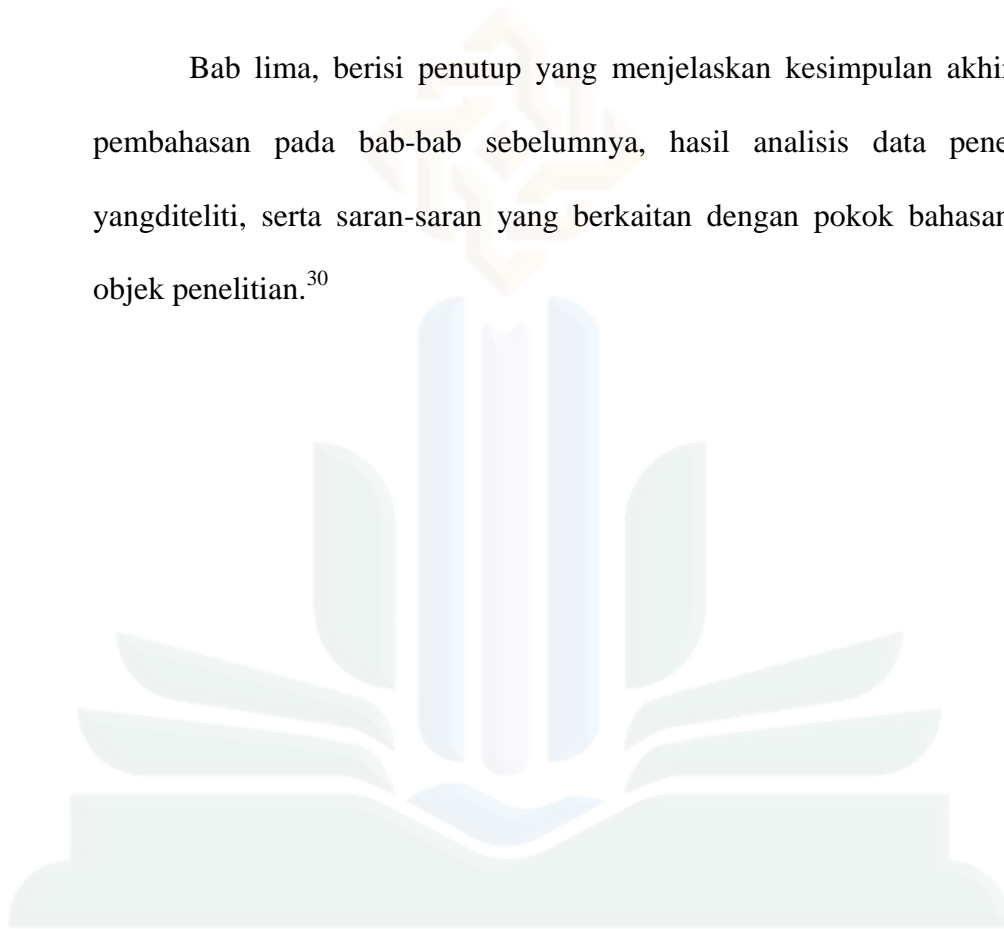
Bab satu, berisi pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi Kajian pustaka membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori terkait dengan, Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.

Bab tiga, berisi Metode penelitian menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, berisi penyajian data dan analisis, diantaranya mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lokasi penelitian.

Bab lima, berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan akhir dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, hasil analisis data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari objek penelitian.<sup>30</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>30</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. (Jember: UIN KHAS Jember, 2021),87-98.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait berbagai hasil terkait penelitian terdahulu yang dicantumkan oleh peneliti, penelitian terdahulu yang akan dicantumkan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, selanjutnya diambil gambarnya singkat mengenai penelitian terdahulu<sup>31</sup>. Dengan mencantumkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan, Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022, ini menjadi langkah untuk mengetahui keaslian data dan keberadaan objek penelitian yang telah dilakukan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Abdul Rauf (2019) dengan judul penelitian, *Implementasi Budaya Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 14 Makassar*, Skripsi UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogis dan manajerial. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif. Fokus penelitian yang pertama, mengenai proses pelaksanaan budaya literasi Qur'an, faktor pendukung dan faktor penghambat budaya literasi Qur'an, dan hasil pelaksanaan budaya Literasi Qur'an di SMA 14 Makassar. Hasil

---

<sup>31</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*.46.

pelaksanaan literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 14 Makassar pada dapat dikategorikan berhasil dalam membimbing siswa yang awalnya tidak lancar mengaji sehingga dapat mengaji dengan lancar, beberapa dari mereka sudah mampu menjadi imam sholat, ada juga yang dapat menghafal beberapa juz seperti dari juz 1 sampai 5.<sup>32</sup>.

2. Skripsi oleh Zulkomaruddin (2021) judul, *Efektifitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji dalam Menanamkan Budaya Literasi Qur'an Siswa di SMP Negeri 37 Pekanbaru*. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Fokus penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektifnya pelaksanaan program sekolah mengaji dalam menanamkan budaya literasi Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru. Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pelaksanaan program sekolah mengaji dalam menanamkan budaya literasi Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru. Dikategorikan baik<sup>33</sup>.
3. Tesis oleh Muh. Iqbal Nur (2021) dengan judul, *Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Dalam Membina Religiusitas Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Palopo*. Penelitian ini membahas mengenai program literasi al-Qur'an yang diterapkan di SMAN 2 Palopo dalam mermbina religiusitas peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini untuk proses kegiatan

---

<sup>32</sup>Abdul Rauf, *Implementasi Budaya Literasi Al-Quran di SMA Negeri 14 Makassar*, (Makassar : Skripsi UIN Alauddin Makassar,2019), xii.

<sup>33</sup>Zulkomaruddin, *Efektivitas Pelaksanaan Sekolah Mengaji Dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Quran Siswa di SMP Negeri 37 Pekanbaru*, ( Pekanbaru : Skripsi UIN SUSKA RIAU,2021), vii.

literasi Al-Qur'an serta memaparkan dampak positif program literasi al-qur'an dalam membina religiusitas & pemahaman keagamaan peserta didik di SMAN 2 Palopo. Hasil penelitian inimenunjukkan program Literasi al-Qur'an ini dilaksanakan setiap hari 15 menit sebelum dimulai kegiatan pembelajaran dengan dipandu oleh salah satu guru atau siswa. Literasi Qur'an ini memberikan dampak positif dalam membina sikap keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama pesertya didik yang bermanfaat bagi agama dan negara (religiusitas)<sup>34</sup>.

Berikut terdapat tabel persamaan dan perbedaan terkait penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan, yakni sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
I	Abdul Rauf, 2019	Implementasi Budaya Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 14 Makassar	1) Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. 2) sama-sama mengenai implementasi budaya literasi Qur'an.	1) Fokus kedua dan ketiga penelitian terdahulu mengenai faktor penghambat dan pendukung budaya literasi Qur'an.

<sup>34</sup>Muh. Iqbal Nur, *Implementasi Program Literasi Al-Quran Dalam Membina Religiusitas Peserta Didik di SMAN 2 Palopo*, ( Palopo : Skripsi IAIN Palopo 2021), xx.

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
II	Zulkomaruddin, 2021	Efektifitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji dalam Menanamkan Budaya Literasi Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru.	1) Fokus dan tujuan penelitian terdahulu sama-sama pelaksanaan program mengaji dengan tujuan menanamkan budaya literasi.	1) Penelitian oleh Zulkomaruddin jenis penelitiannya menggunakan deskriptif kuantitatif. 2) Penelitian terdahulu mengenai keefektifan program mengaji di sekolah.
III	Muh. Iqbal Nur, 2021.	Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Dalam Membina Religiusitas Peserta Didik di SMA Negeri 2 Palopo	1) Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. 2) Fokus penelitiannya sama-sama mengulas tentang implementasi Program literasi Qur'an	1) Tujuan penelitian terdahulu mengenai implementasi program literasi Qur'an dalam meningkatkan religiusitas peserta didik. 2) Fokus penelitian kedua mengenai dampak literasi Qur'an.

Berdasarkan hasil temuan penelitian terdahulu diketahui bahwa penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang ada sebelumnya. Peneliti memandang penelitian ini diperlukan karena tak hanya terfokus pada implementasi program bimbingan mengaji Al-Qur'an dalam meningkatkan

budayaliterasi siswa saja akan tetapi juga mengkaji hasil dari kontribusi program bimbingan mengaji Al-Qur'an dalam meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an**

#### **a. Bimbingan Mengaji Al-Qur'an**

Bimbingan berarti petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu, bimbingan juga berarti tuntunan<sup>35</sup>. Menurut Natawidjaya bimbingan merupakan proses pemberian bantuan pada individu, dilakukan secara berkesinambungan tujuannya agar individu dapat memahami dirinya dan dapat mengarahkan diri untuk bertindak wajar dan memberikan sumbangan yang berarti. Sedangkan menurut Prayitno, bimbingan merupakan proses pemberian bantuan oleh orang yang ahli dalam suatu bidang kepada individu agar dapat dibimbing sehingga dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri<sup>36</sup>.

Sedangkan mengaji berasal dari kata kaji, mengaji merupakan mendaras (membaca) Al-Quran. Arti lainnya dari mengaji adalah belajar membaca tulisan arab<sup>37</sup>. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan mengaji adalah sebuah kegiatan bertena religius yang berkaitan dengan Al-Qur'an seperti kegiatan membaca, ataupun belajar


<sup>35</sup><https://kbbi.web.id/bimbingan>, diakses pada hari Selasa. 8 Februari 2022, puku; 23.46.

<sup>36</sup>Sarwan, Bimbingan & Konseling Di Sekolah,(Jember : Pustaka Radja, 2011), 8-10.

<sup>37</sup><https://kbbi.lektur.id/mengaji>, diakses pada hari Selasa. 8 Februari 2022, puku; 23.58.

dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an termasuk dalam kegiatan mengaji.

Tujuan dari pendidikan adalah membentuk generasi mendatang. Islam memandang bahwa menyiapkan generasi muda yang berkualitas adalah sebuah tuntutan dan keharusan. Pandangan Islam dari mengenai pendidikan yakni akan melahirkan manusia-manusia beriman, berilmu pengetahuan dan berakhlaqul karimah. Hasan langgulung berpendapat bahwa tujuan hidup manusia seperti tertuang dalam Al-Qur'an surat Adz-dzariyat ayat 56, sebagai berikut<sup>38</sup>


 وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku<sup>39</sup>.

Hasan Langgulung mengemukakan prinsip pendidikan seperti tertuang dalam surat Adz-Dzariyat ayat 56, bahwa pendidikan alat untuk mempermudah manusia untuk mengaturproses dalamkehidupan baik untuk diri sendiri atau orang sekitar<sup>40</sup>.

Bimbingan mengaji Al-Qur'an adalah wujud dari pendidikan keagamaan bagi generasi muda. Pendidikan bertujuan membentuk

<sup>38</sup>M. Ilham Muchtar, dll., Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial (Konsep & implementasi), (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani,2021),1-2.

<sup>39</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009),.523.

<sup>40</sup>M.Ilham Muchtar, dll. Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial, 1-2.

generasi pemuda yang unggul. Ibnu khaldun mengatakan dalam kitab Muqoddimah, bahwa pendidikan Al-Qur'an pada anak merupakan bagian dari syiar agama, dimana Al-Qur'an merupakan dasar pendidikan yang membentuk karakter pokok manusia<sup>41</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa, bimbingan mengaji Al-Qur'an merupakan bagian dari pendidikan keagamaan bagi generasi muda, bimbingan mengaji Al-qur'an adalah bagian syiar agama. Program bimbingan mengaji Al-qur'an merupakan proses pemberian bantuan yang diarahkan oleh seorang yang ahli kepada individu yakni peserta didik yang bertujuan untuk membaca, belajar & mempelajari Al-Qur'an.

#### b. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang kemujizatan dan keagungannya tidak terbantahkan dan diakui oleh setiap kalangan. Seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Kahfi ayat 109 berikut ini :

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ

قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

Artinya:” Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu

<sup>41</sup>Muhammad bin Khaldun, Muqoddimah Ibnu Khaldun, terj. Masturi Ilham (dll.), (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2011), hlm. 1003.

sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".<sup>42</sup>

Maksud surat Al-Kahfi ayat 109, yakni menggambarkan luasnya ilmu Allah yang tak terhingga. Allah juga melukiskan keluasan kandungan Al-Qur'an dalam surat Luqman ayat 27 berikut ini :

وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَمٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ

سَبْعَةُ أَنْحَرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sseungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana(QS. Luqman : 27).<sup>43</sup>

Makna surat Luqman ayat 27 mengenai gambaran keluasan kalimat Allah dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai mukjizat yang tak terkalahkan. Al-Qur'an merupakan kitab sepanjang zaman(dinamis)<sup>44</sup>. Berikut beberapa pendapat para ulama mengenai definisi Al-Qur'an.

- a. Al-Syafi'i, berpandangan bahwa kata Al-Qur'an bukan isim musytag dan bukan pula mahmuz melainkan isi murtajal yaitu isim yang sejak semula sudah terbentuk. Kata Al-Qur'an tidak bisa lepas dari al (alif lam lam ال). Al-Qur'an merupakan nama khusus yang digunakan untuk Kitab suci yang diberikan kepada Rasulullah SAW, sebagaimana nama Taurat & Injil yang diberikan kepada Nabi Musa & Isa.

<sup>42</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 304.

<sup>43</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 413.

<sup>44</sup>Tinggal Purwanto, *Pengantar Studi Tafsir Al-Qur'an, Sejarah, Metodologi & Aplikasinya di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta : Adab Press,2013), 1-2.



- b. Abu Musa Al-Asy'ari juga berpendapat bahwa kata Al-Qur'an ditulis tanpa huruf hamzah (القران). Surat-surat dalam Al-Qur'an merupakan suatu himpunan dan gabungan dari ayat-ayat dalam satu mushaf. Bahwasanya di dalam ayat-ayat Al-Qur'an terdapat unsur-unsur persamaan dan saling membenarkan antara ayat satu dengan ayat lainnya.
- c. Menurut Al-Lihyaani, Al-Qur'an merupakan objek yang mempunyai arti sesuatu yang dibaca.
- d. As-syuyuthi, secara terminologi, berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi terakhir yakni Nabi Muhammad SAW untuk melemahkan orang yang menentanginya sekalipun hanya dengan surat yang pendek, membacanya bernilai ibadah<sup>45</sup>.

Al-Qur'an adalah wahyu Allah. Al-Qur'an bukanlah mantra atau puisi dan bukan pula sabda Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan kepada Rasulullah SAW, jadi wahyu Allah yang bukan diturunkan pada Nabi Muhammad SAW bukan dinamakan Al-Qur'an. Kitab-kitab Allah yang terdahulu seperti Zabur, Taurat, dan Injil tidak dapat disebut sebagai Al-Qur'an. Al-Qur'an disampaikan melalui malaikat Jibril pada Nabi Muhammad SAW, secara mutawatir.

---

<sup>45</sup>Sahid HM., Ulum Al-Quran (Memahami Otentifikasi Al-Qur'an), (Surabaya : Pustaka Idea, 2016), 31-36.

Al-Qur'an diturunkan dalam bentuk bahasa Arab, para ulama berpendapat dan meyakini bahwa Al-Qur'an diturunkan Allah mencakup lafal & makna, maka terjemah dan tafsir meskipun menggunakan bahasa Arab tidak dapat dikatakan sebagai Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tidak dibenarkan hanya membacanya dengan menggunakan terjemah dan tafsir. Al-Qur'an diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas<sup>46</sup>.

Sudah sepatutnya sebagai umat muslim mengimani, mencintai dan mentadabburi Al-Quran. Salah satu bentuknya yakni dengan mengaji Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, tak lupa juga memperhatikan adab-adab sebelum membaca Al-Qur'an seperti berwudhu, berpakaian suci dan lain sebagainya.

### c. Keutamaan Belajar & Mempelajari Al-Qur'an

Al-Quranul Karim memiliki beberapa keistimewaan dan keutamaan. Dimana keistimewaan dan keutamaannya tidak dimiliki oleh kitab *Samawi* lainnya, diantaranya sebagai berikut<sup>47</sup>.

- 1) Al-Qur'anul Karim telah menghimpun ringkasan dan hukum-hukum *Ilahi*. Al-Qur'an adalah pembenar dan penguat dari kandungan beberapa kitab Allah sebelumnya, yang berisi

<sup>46</sup>Sahid HM, 37.

<sup>47</sup>Abdul Aziz bin Muhammad Alu Abdhul Lathif, *Muqarrar At-Tauhid Kitab Ta'limi Lil Mubtadi'in* (Terjemahan), (Jakarta : Darul Haq, Cetakan Ke-XII, 2012), 42-43.

perintah Ibadah. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 48 :

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۗ

Artinya : Dan kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya yaitu Kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan sebagai saksi (Al-Ma'idah : 48)<sup>48</sup>.

Berdasarkan surat Al-Maidah ayat 48, bahwasanya Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai kitab pembenar dan menyempurnakam kitab-kitab yang ada sebelumnya. Al-Qur'an merupakan pedoman & petunjuk hidup agar manusia tidak berada di jalan yang salah (kesesatan).

- 2) Setiap manusia wajib berpegang teguh pada Al-Qur'an, sebagai petunjuk dan pedoman hidup serta mengamalkannya. Dalam surat Al-An'am ayat 19 dijelaskan sebagai berikut :

وَأَوْحَىٰ إِلَيَّ هَذَا الْقُرْآنَ لِأُنذِرْكُمْ بِهِ ۖ وَمَنْ بَلَغَ ۗ

Artinya: Dan Al-Qur'an ini diwahyukan kepada supaya dengannya aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al-Qur'an(kepadanya) (Al-An'am : 19).<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009),116.

<sup>49</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 130.

Berdasarkan surat Al-An'am ayat 19, bahwa Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, tak lain sebagai peringatan bagi umat manusia. Al-Qur'an berisi peringatan sebab di dalamnya terdapat sejarah/kisah-kisah, petunjuk, perintah Allah pembawa kabargembira serta peringatan terhadap mereka yang mengingkari Allah.

- 3) Allah menjamin untuk menjaga Al-Qur'anul Karim, sebab belum ada tangan yang bisa mengubahnya dan tidak akan pernah ada. Allah berfirman dalam surat Al-Hijr ayat 9 sebagai berikut :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (Al-Hijr : 9)<sup>50</sup>.

Berdasarkan Ayat diatas, bahwasanya Allah yang berkehendak menurunkan Al-Qur'an dan Allah pula yang menjaga dan memelihara Al-Qur'an sepanjang zaman. Allah menjamin akan keaslian Al-Qur'an. Ayat ini termasuk dalam ayat peringatan terhadap kaum tidak percaya dan mengingkari kemurnian Al-Qur'an.

<sup>50</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 262.

- 4) Al-Qur'an dapat menambah & mempertebal keimanan. Hal tersebut tertuang dalam surat Al-Anfaal ayat 2, sebagai berikut.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا

تَلَيْتَ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal” (Q.S.Al-Anfal : 2)<sup>51</sup>.

Berdasarkan ayat diatas, orang beriman adalah orang yang apabila mendengar nama Allah ataupun firman Allah, hatinya menjadi gemetar serta apabila mendengar bacaan firman Allah, semakin bertambah pula tingkat keimanannya.

- 5) Allah menurunkan Al-Qur'an agar senantiasa dibaca, didengarkan & dipikirkan hati & pikiran. Akan ada pahala sangat besar bagi setiap orang yang membacanya<sup>52</sup>. Hal diatas sesuai dengan firman Allah surat Fatir ayat 29-30.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا

مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرِجُونَ تِجْرَةً لَّان تَبُورَ ﴿٢٩﴾

<sup>51</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 177.

<sup>52</sup> Masykur H. Mansyur, *Iqra' Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam*, HAWARI : Jurnal Pendidikan Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam, Vol.2 (1), 2021, 6.

لِيُوفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ

إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri (QS. Fatir ayat 29-30)<sup>53</sup>.

Berdasarkan ayat diatas, membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), merupakan kegiatan yang tidak merugikan. Allah akan memberikan pahala & karunia kepada mereka yang taat menjalankan perintah Allah.

- 6) Membaca Al-Qur'an bagian dari *tadabbur* al-Qur'an. Tadabbur Al-Qur'an merupakan usaha memadukan pikiran, emosional dan spiritual yang dilakukan secara khusyuk untuk merenungkan hikmah ayat-ayat Qur'an sehingga Qalbu dapat menangkap pesan-pesan nilai yang mendalam dalam Al-Qur'an serta berupaya untuk mengamalkannya dalam kehidupan<sup>54</sup>.
- 7) Implementasi pendidikan Al-Qur'an dalam kehidupan adalah hal mutlak bagi setiap muslim, perlunya bimbingan dan didikan

<sup>53</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 437.

<sup>54</sup>Abas Asyafah, *Konsep Tadabbur Al-Qur'an*, (Bandung : CV. Maulana Media Grafika, 2014), 1-15.

(tarbiyah) sesuai konsep Al-Qur'an, tujuannya untuk menghindari lahirnya generasi tanpa arah (*lost generation*)<sup>55</sup>.

- 8) Al-Qur'an dapat meningkatkan derajat manusia di mata Allah SWT. Seperti yang tertuang dalam surat Al-Mujadilah ayat 11.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ

فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Wahai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan<sup>56</sup>.

Berdasarkan ayat di atas Allah menyeru untuk berlapang-lapang dalam majelis ilmu. Majelis ilmu merupakan tempat untuk menimba ilmu & mendekatkan diri pada Allah, seperti dalam kegiatan dzikir atau bersolat bersama dan khotmil Qur'an.

<sup>55</sup>M. Ilham Muchtar, dll., Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial, 8.

<sup>56</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 543.

- 9) Meningkatkan motivasi belajar melalui Al-Qur'an. Setiap muslim, baik sebagai individu maupun sebagai komunitas, hendaknya berupaya mewujudkan generasi yang berkualitas. Seperti yang tertuang dalam surah An-Nisa ayat 9.<sup>57</sup>

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا

خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (an-Nisa': 9)<sup>58</sup>.

Ayat diatas mengandung perintah, bahwa setiap umat janganlah meninggalkan generasi yang lemah. Tugas setiap orangtua, masyarakat, dan pemerintah yakni mempersiapkan generasi yang tangguh dalam semua aspek kehidupan. Upaya terbaik dalam hal ini, melalui pendidikan berkualitas yang bertujuan menggali dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki secara optimal. Alangkah banyak potensi manusia (*fitrah*) yang belum dapat teraktualisasikan dengan baik. Boleh jadi disekitar masih terdapat banyak orang (peserta didik) yang berada pada posisi *under achiever*, berprestasi jauh di bawah

<sup>57</sup>Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Pendidikan Pembangunan Karakter & Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Badan Litbang & Diklat Kementrian Agama RI, 2010),9.

<sup>58</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009, 78.



potensi sebenarnya, maka pentingnya pendidikan yang berkualitas<sup>59</sup>.

- 10) Pentingnya pendidikan Al-Qur'an, mendidik anak mencintai Rasulullah serta senantiasa membaca Al-Qur'an. Sedari dini anak-anak dibimbing & diajarkan untuk mencintai dan membiasakan untuk membaca, mengkaji dan mengamalkan kandungan Al-Quran. Tujuannya untuk memberikan arahan meyakini Allah SWT itu Tuhannya dan Al-Qur'an sebagai sebagai Kalamullah.<sup>60</sup> Sebagaimana yang firman Allah surat Shad ayat 29 berikut ini.

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ  
أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya : ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran (surat Shad : 29)<sup>61</sup>.

Berdasarkan ayat diatas Allah menurunkan Al-quranul Karim untuk ditadabburi (dibaca, dipahami, direnungi dan dianalisis kandungan Al-Qur'an) oleh manusia serta dijadikan sebagai pedoman, hikmah & pembelajaran bagi manusia.

<sup>59</sup>Ilham Muchtar, dll., Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial),8.

<sup>60</sup>Tazkiyah Basa'ad, Membudayakan Pendidikan Al-Qur'an,(*Tarbiyah Al-Awlad*, VI (II), 2016), 594-596.

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009, 453.

Ibnu Khaldun mengemukakan bahwa, pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian dari syi'ar agama. Pendidikan Al-Qur'an melalui ayat-ayatnya dapat mengkokohkan keimanan dan keyakinan hati. Secara kognitif, pendidikan Al-Qur'an ini memberikan pengaruh terhadap perkembangan daya ingat, pemahaman dan pemecahan masalah bagi anak. Pendidikan Al-Qur'an juga memberikan pengaruh pada aspek efektif (moral) anak, anak mampu bersikap dan berperilaku baik<sup>62</sup>.

Pendidikan Al-Qur'an menjadi pondasi awal yang akan memberikan pengaruh terhadap tumbuh kembang dan *habituaasi* anak. Terdapat tiga faktor yang akan berpengaruh bagi perkembangan anak, diantaranya faktor internal yakni keluarga dan faktor eksternal berasal dari lingkungan belajar dan lingkungan hidupnya. Pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai langkah awal memberikan pendidikan awal mengenai agama terhadap anak. Dengan membiasakan anak untuk mempelajari Al-Qur'an ini juga memberikan pengaruh terhadap bacaan sholatnya.

- 11) Dengan membaca Al-Qur'an akan membawa ketenangan/kedamaian bagi pembaca maupun pendengarnya.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطَهَّرُوا قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ

<sup>62</sup>Umi Kultsum, *Pendidikan Dalam Kajian Hadits Tekstual & Kontekstual (Upaya Menelaah Hadits-Hadits Rasulullah SAW)*,(Banten : Cinta Buku Media,2018),18.

## تَطْمِئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram (QS. Ar-ra'du : 28)<sup>63</sup>.

Berdasarkan ayat diatas,orang yang Allah kehendaki adalah orang yang beriman,orang beriman dengan mengingat Allah SWT hatinya menjadi tentram. Mengingat Allah salah satunya dengan berdzikir ataupun mengaji Al-Qur'an.

Salah satu manfaat bacaan Al-Qur'an yakni akan melahirkan ketenangan jiwa dan penyembuhan penyakit sebab demikian nama lain Al-Qur'an adalah Asy-Syifa'(penyembuh), hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Qadhi di klinik besar Florida Amerika Serikat yang berhasil membuktikan hanya dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an akan menimbulkan pengaruh sebesar 97% untuk memberikan ketenangan serta penyembuhan penyakit. Tampaknya hasil uji coba ini diperkuat oleh laporan penelitian yang disampaikan oleh konferensi Kedokteran Islam Amerika Utara tahun 1984

---

<sup>63</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009, 252.

dan dikuatkan oleh penelitian oleh Muhammad Salim yang dipublikasikan oleh Universitas Boston<sup>64</sup>.

Penelitian lain dilakukan dalam rangka membandingkan aktivitas otak selama membaca Al-Qur'an dengan buku teks lainnya, dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa spektrum daya EEG (perangkat yang menangkap sinyal gelombang otak), memiliki rentang frekuensi pita alfa yakni sekitar 8 Hz-13 Hz saat objek membaca Al-Qur'an hal ini terbukti lebih tinggi dari hasil spektrum daya EEG saat membaca buku. Begitu pula jika dilihat menggunakan analisis algoritma fast fourier transform (FFT) menunjukkan gelombang alfa lebih tinggi saat membaca Al-Qur'an. Kesimpulannya dengan membaca Al-Qur'an akan memberikan ketenangan pada pikiran manusia (meditasi)<sup>65</sup>. Tentunya banyak sekali hikmah dan keistimewaan dalam membaca Al-Qur'an terlebih lagi jika seorang hamba tersebut mampu mentadabburi dan mengamalkan ajaran Al-Qur'anul Karim, pastinya akan mendatangkan manfaat baik di dunia dan akhirat.

---

<sup>64</sup>Tazkiyah Basa'ad, Membudayakan Pendidikan Al-Qur'an,594-596.

<sup>65</sup>Nurul Fazrena Kamal, Nasrul Humaini Mahmood, & Nor Aini Zakaria, Modeling brain activities during reading working memory task : Comparison between reciting Quran and reading book,(Procedia - Social and Behavioral Sciences 97, 2013 ) 83 – 89.

## 2. Budaya Literasi

### a. Ruang Lingkup Literasi

Literasi berasal dari bahasa latin *litteratus (littera)* yang setara dengan kata *letter* dalam bahasa Inggris yang merujuk pada makna kemampuan membaca dan menulis, setelahnya akan berkembang menjadi kemampuan menguasai pengetahuan bidang tertentu. Kegiatan literasi merupakan kegiatan yang kerap kali dikaitkan dengan aktivitas membaca dan menulis. Zuchdi dan Budiasih menyatakan bahwa kemampuan membaca yang didapat dari hasil literasi permulaan, hasilnya akan memiliki pengaruh pada kemampuan membaca siswa tingkat lanjut, kemampuan membaca ini termasuk rencana dasar yang perlu diperhatikandemi tercapainya tujuan yang tingkatannya lebih tinggi.<sup>66</sup>

Berdasarkan Deklarasi Praha pada tahun 2003 menyebutkan bahwa literasi juga terkait bagaimana seseorang berkomunikasi dalam lingkup masyarakat. UNESCO menyatakan bahwa, literasi merupakan bentuk praktik dan hubungan sosial literasi merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan,menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan dan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan. Beberapa kemampuan-kemampuan tersebut perlu dimiliki tiap

---

<sup>66</sup>RTI International, USAID Prioritas : *Pembelajaran Literasi Awal di LPTK*, (2014),3.

individu sebagai syarat untuk berpartisipasi dalam lingkup masyarakat dan hal tersebut menjadi bagian pembelajaran sepanjang hayat<sup>67</sup>.

Arshad mengemukakan makna literasi yang lebih komprehensif yakni mengarah pada kemampuan mendengar, membaca, bertutur, menulis dan berfikir dalam sesuatu bahasa. Klein menyatakan literasi terdiri dari beberapa komponen penanda seseorang memiliki kemampuan literasi, ditinjau dari kemampuan membaca makna tersurat, kemampuan berbicara secara jelas, tepat dan logis, kemampuan menulis, kemampuan mengomunikasikan ide-ide pokok melalui tulisan, kemampuan memahami pesan lisan (eksplisit & implisit), serta kemampuan menemukan kepuasan, tujuan dan pencapaian melalui berbagai tindak literasi<sup>68</sup>.

Literasi merupakan gerakan yang diselenggarakan berdasar Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang selanjutnya disingkat PBP pasal 1 & 2 menjelaskan terkait kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah yang dimulai sejak dari hari pertama sekolah, masa orientasi peserta didik sampai dengan kelulusan sekolah. Pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, guru, dan tenaga

---

<sup>67</sup>Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud, Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar & Menengah Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2019),11.

<sup>68</sup>RTI International, USAID Prioritas : *Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan & Siswa*, (USAID/Indonesia : RTI International, 2015).

kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan budaya belajar & kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter<sup>69</sup>.

Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) melalui kegiatan membaca, tujuannya tak hanya meningkatkan intensitas bacaan peserta didik akan tetapi dengan adanya literasi bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan peserta didik di sekolah baik melalui program di sekolah baik ataupun selama proses pembelajaran di sekolah. Berikut terdapat lima komponen literasi diantaranya<sup>70</sup> :

- 1) Literasi Dini (*Early Literacy*) didefinisikan sebagai kemampuan anak untuk mendengarkan, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi secara visual dan verbal sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan sosialnya di rumah.
- 2) Literasi Permulaan (*Basic Literacy*), yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung, terkait dengan keterampilan analitis seperti menghitung, memahami, mengomunikasikan, dan menggambarkan informasi berdasarkan interpretasi dan kesimpulan pribadi.
- 3) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*), antara lain, memberikan pemahaman tentang cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, menggunakan referensi dan koleksi berkala, memiliki

---

<sup>69</sup> Permedikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti, Jakarta: Kemendikbud,2015),1-2.

<sup>70</sup>Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud, Desain Induk Gerakan Literasi 7.

pengetahuan dalam memahami informasi saat menyelesaikan artikel, meneliti, mengerjakan atau memecahkan masalah.

- 4) Literasi Media (*Media Literacy*), yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda.
- 5) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), yaitu kemampuan memahami dan menggunakan kelengkapan teknologi serta tata krama dalam penggunaannya.
- 6) Literasi Visual adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi.

Sesuai dengan metode pembelajaran kurikulum 2013, menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran dan guru sebagai fasilitator, kegiatan literasi tidak lagi berfokus pada siswa. Peran pendidik di sekolah sebagai fasilitator dan subjek pembelajaran.

Kegiatan Literasi meliputi 3 tahap, yaitu: Kegiatan pembiasaan, Kegiatan pengembangan, dan Kegiatan pembelajaran. Kegiatan *pembiasaan* meliputi : penumbuhan minat baca terhadap bacaan melalui kegiatan 15 menit membaca setiap hari. Kegiatan *pengembangan* bertujuan mengembangkan kemampuan dalam memahami bacaan serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif meliputi: menulis komentar singkat, merangkum apa yang dibaca. Kegiatan *pembelajaran* merupakan peningkatan kemampuan literasi di



semua mata pelajaran, strategi membaca efektif, dan lain-lain dengan menerapkan budaya literat dalam pembelajaran<sup>71</sup>.

Budaya literasi merupakan suatu pembiasaan kemampuan membaca, mendengar, berpikir, berkomunikasi, dan menuangkannya dalam tulisan atau media tertentu, budaya literasi ini dilakukan dalam suatu lingkup lingkungan pendidikan, dimana seiring berjalannya waktu mengalami perubahan dan perkembangan.

#### **b. Tujuan & Manfaat Peningkatan Budaya Literasi**

Guna meningkatkan kualitas Madrasah, serta sesuai dengan dikeluarkannya Permendikbud No.23 Tahun 2015 mengenai penumbuhan budi pekerti (PBP), dalam lingkup madrasah juga terdapat kegiatan yang bertujuan meningkatkan literasi peserta didik yakni melalui gerakan literasi Madrasah (GELEM). Gerakan literasi Madrasah merupakan usaha komprehensif untuk menjadikan Madrasah sebagai masyarakat pembelajar yang dilakukan semua pihak baik pemerintah, guru, peserta didik, maupun orang tua wali<sup>72</sup>. Gerakan literasi Madrasah adalah suatu kegiatan pembiasaan yang berkaitan dengan membaca, menulis dan berkomunikasi dilakukan secara berkelanjutan.

---

<sup>71</sup><https://jatim.kemenag.go.id/file/file/GELEM;%20Gerakan%20Literasi%20Madrasah/G ELEM;%20Gerakan%20Literasi%20Madrasah.pptx>, diunduh Minggu,16 Januari 2022, pukul 14.22.

<sup>72</sup><https://jatim.kemenag.go.id/file/file/GELEM;%20Gerakan%20Literasi%20Madrasah/G ELEM;%20Gerakan%20Literasi%20Madrasah.pptx>, diunduh Minggu,16 Januari 2022, pukul 14.22.

Berikut merupakan beberapa tujuan diselenggarakannya budaya literasi dalam lembaga pendidikan, diantaranya sebagai berikut :<sup>73</sup>

- 1) Tujuan umum gerakan literasi adalah menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat
- 2) Tujuan khusus gerakan literasi diantaranya sebagai berikut :
  - a. Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Siswa di sekolah
  - b. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literasi
  - c. Menjadikan sekolah sebagai taman
  - d. Menjaga keberlanjutan pembelajaran

Membaca merupakan bagian dari literasi. Hakikat membaca merupakan suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Proses fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual dan merupakan proses mekanis ketika membaca. Sedangkan proses psikologis dimulai dengan pengiriman sinyal berupa hasil pengamatan oleh indra visual, hasil pengamatan terhadap tulisan dikirim pada pusat kesadaran (otak) melalui sistem syaraf. Setelahnya terjadi proses *decoding* yakni tahap pengidentifikasian yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan. Dengan meningkatkan intensitas membaca dapat mempermudah memperoleh informasi, sehingga dapat

---

<sup>73</sup>Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Menengah Atas* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar & Menengah Kemendikbud, 2016), 2

memahami suatu persoalan dengan baik dan menyeluruh. Beberapa manfaat membaca diantaranya sebagai berikut : <sup>74</sup>.

- 1) Dapat menstimulasi mental, agar dapat menjalankan fungsinya secara aktif dan benar.
- 2) Dapat mengurangi stress
- 3) Menambah wawasan dan pengetahuan,
- 4) Meningkatkan fokus dan konsentrasi, memperluas sudut pandang berpikir,

### c. Literasi Dalam Perspektif Islam

Al-Qur'an merupakan sumber pendidikan Islam yang pertama & utama karena memiliki nilai absolut sebagai kalam Allah. Allah menciptakan manusia & Dia pula yang mendidik manusia, kandungan pendidikan telah termaktub dalam kitab suci Al-Qur'an. Menurut Sai'id Ismail, sebagaimana dikutip oleh Hasan Langgulung, sumber pendidikan Islam yang paling utama yakni Al-Qur'anul Karim, Rujukan pendidikan utama dimulai dari Al-Qur'an lalu dilanjutkan dengan sunnah/hadis, ijma' dan qiyas<sup>75</sup>.

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi ilmu pengetahuan. Wahyu pertama Al-Qur'an yang turun kepada Nabi Muhammad SAW, yakni mengenai perintah *Iqra'* (membaca). Menurut Quraish Shihab, makna yang lebih luas dari sekedar membaca yakni menyampaikan,

<sup>74</sup>Dahlia Patiung, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual, Al-Daulah : Jurnal Hukum Pidana & Ketatanegaraan Vol. 5 (2),2016, 352-376.*

<sup>75</sup>Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis Cet.5, (Jakarta : Amzah, 2018),1.*

menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri yang berujung pada kata menghimpun. Sejak awal Islam telah membawa semangat literasi, sehingga pengaruh dari implikasi budaya literasi itu dapat menjadikan umat Islam tercatat dalam sejarah dunia sebagai umat yang dapat menciptakan peradaban unggul dan menjadi kiblat pengetahuan. Pada masa kejayaan Islam, Islam dikenal sebagai agama yang cinta ilmu pengetahuan, berawal dari kegiatan literasi tersebut banyak ulama dan ilmuwan muslim yang menghasilkan karya intelektual yang terkenal hingga seluruh dunia. Literasi dalam Islam merupakan cikal bakal lahirnya ilmu pengetahuan dan ilmu-ilmu keislaman. Dalam Al-Qur'an juga masih banyak term-term yang mengindikasikan literasi, seperti *al-qalam*, *ak-kitab*, *raqq*, *shuhuf* dan lainnya<sup>76</sup>.

Pendidikan literasi dalam perspektif Islam merupakan sebuah perintah agama untuk mengembangkan kualitas diri sesuai dengan wahyu pertama yang turun mengenai *Iqra'* (membaca) sebab dengan membaca dapat membuka wawasan dan ilmu pengetahuan. Anwar mengemukakan bahwa bagi umat Islam, Al-Qur'an adalah sumber utama dalam mengemban tugas kekhilafahan, hal menunjukkan betapa pentingnya posisi Al-Qur'an sebagai pedoman kaum muslim agar mencapai kehidupan sukses dunia & akhirat. Seiring perkembangan zaman yang sangat memprihatinkan adalah masih banyak umat Islam

---

<sup>76</sup>Thoriq Aziz Jayana, "Pendidikan Literasi Berbasis Al-qur'an dalam Tinjauan Teologi, Historis dan Sosiologis", *Islamic review : Jurnal Riset & Kajian Keislaman*, Vol. 10 (2), 2021, 206.

di Indonesia yang belum bisa membaca Al-Qur'an, Akan tetapi sedikit demi sedikit juga terdapat beberapa program pengentasan buta aksara Al-Qur'an<sup>77</sup>. Ini menandakan semakin banyak umat muslim yang sadar betapa pentingnya perintah membaca Al-Qur'an.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>77</sup>Zamakhsyari Abdul Majid, Refleksi Al-Qur'an Dalam Literasi Global (Studi Tafsir Maudhu'i Dalam Kajian Literasi), *Al Marhalah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 (2), 2019,84-89.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif . Fokus penelitian kualitatif ditujukan pada kegiatan penelitian ilmiah dengan jalan penguraian (*describing*) dan pemahaman (*understanding*) terhadap gejala-gejala sosial yang menjadi objek penelitian<sup>78</sup>. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif sebab bertujuan untuk mendeskripsikan atau menginterpretasikan serta menyajikan analisis hasil mengenai, “*Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo*”.

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian lapangan (*Field research*) sebab penelitian langsung pada objek (lapangan)<sup>79</sup>. Jenis penelitiannya yaitu penelitian studi kasus, dikarenakan penelitiannya menyangkut rangkaian kegiatan ilmiah yang sedang berlangsung, dilakukan secara intens, rinci dan mendalam mengenai suatu kegiatan, aktivitas dan program pada lingkup individu (perorangan), kelompok, organisasi atau lembaga guna memperoleh pengetahuan yang rinci dan mendalam<sup>80</sup>.

---

<sup>78</sup>Hardani, dll., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020), 39.

<sup>79</sup>Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2018), 42.

<sup>80</sup>Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif : Konsep & Prosedurnya*, (Malang : UIN MALANG Program Pascasarjana, 2017),3.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini bertempat di MAN 1 Situbondo. Alasan penentuan objek penelitian ini, bahwa peneliti sebelumnya sudah melakukan observasi pada lembaga pendidikan terkait, dan permasalahan yang hendak diteliti ada dan tersedia dalam lembaga terkait. MAN 1 Situbondo merupakan salah satu Madrasah yang memiliki program khusus yakni bimbingan mengaji Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi siswa. Terdapat pula beberapa program literasi sekolah yang memiliki hubungan dengan bimbingan mengaji Al-Qur'an.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber dan jenis data yang digunakan sebagai informan untuk mendapatkan informasi yang mencakup kepentingan penelitian. Teknik penentuan subjek penelitian yakni menggunakan *sampling purposif* sebab diambil dengan beberapa pertimbangan tertentu, hanya subjek-subjek yang memiliki latar belakang tertentu untuk dijadikan sampel penelitian<sup>81</sup>.

Subjek penelitian merupakan seluruh karakteristik yang saling berhubungan seperti benda, hal atau orang, lokasi variabel penelitian dan posisi subjek penelitian yang menjadi objek permasalahan.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup>Asep Kurniawan, Metodologi Penelitian Pendidikan, 20.

<sup>82</sup>Samsu, *Metode Penelitian (Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi : PUSAKA, 2017), 92-93.

Dari penelitian ini, peneliti ingin memperoleh data mengenai, mengenai, “Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo”. Terdapat data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terstruktur, yang digunakan dalam penelitian yakni sebagai berikut:

1. Data primer
  - a. Kepala Sekolah
  - b. Waka Kesiswaan
  - c. Guru Pembimbing Program Mengaji
  - d. Guru Pembina Program Ekstra yang berkaitan dengan Peningkatan budaya Literasi
2. Data sekunder
  - a. Siswa
  - b. dokumenter

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam suatu penelitian, tujuan utama penelitian tak lain untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai macam cara pada berbagai objek dan sumber data yang tersedia. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi yakni pengamatan langsung, interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan dari ketiganya (*triangulasi data*).



Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan selama penelitian:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung. Usman dan Purnomo mengemukakan bahwa observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti<sup>83</sup>. Pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti yakni terkait peristiwa atau kegiatan yang berhubungan dengan, “Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo”.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) yang akan mengajukan beberapa pertanyaan dan yang akan menjawab pertanyaan tersebut yakni narasumber (*informan/ interviewee*). Sementara Nazir, mengemukakan bahwa wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan, hal ini merupakan tujuan dari suatu penelitian dimana ada proses tanya jawab yang dilakukan oleh penanya dan responden dengan menggunakan alat yakni *interview guide* (paduan wawancara)<sup>84</sup>.

---

<sup>83</sup>Hardani, dll., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 120-123.

<sup>84</sup>Hardani, dll., 137-138.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengumpulkan data dan mencatat data-data yang sudah ada. Sugiyono berpendapat bahwa dokumen adalah catatan dari rangkaian peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini biasanya terdapat instrumen yang berisi variabel-variabel yang akan di dokumentasikan. Moleong menyatakan bahwa jenis dokumentasi ada dua yakni terdiri atas dokumen pribadi dan dokumen resmi (formal)<sup>85</sup>.

Dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan yakni berkaitan dengan gambaran objek penelitian, struktur organisasi Madrasah, visi misi MAN 1 Situbondo, partisipasi guru dan warga sekolah dalam program sekolah dalam kegiatan yang berkaitan dengan literasi dan program bimbingan mengaji Al-Qur'an, foto kegiatan bimbingan Qur'an foto kegiatan literasi, foto lembaga Madrasah dan foto kegiatan terkait.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap menyajikan (*interpretasi*) data secara naratif, deskriptif dan tabulasi terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Miles, Huberman, dan Saldana menjelaskan dalam analisis data kualitatif model interaktif terdapat tiga alur diantaranya,

---

<sup>85</sup>Hardani, dll., 149 – 150.

kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data model ini sering digunakan untuk penelitian kualitatif<sup>86</sup>.

Berikut tiga aktivitas analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana<sup>87</sup> :

#### 1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan data, memfokuskan data, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasi data yang telah diperoleh, seperti catatan lapangan baik secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris. Kondensasi data dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih terarah dan sesuai fokus penelitian (*focussing*).

#### 2. Penyajian data (*Data Display*)

Menyajikan data akan memberi kemudahan dalam memahami hal-hal yang terjadi. Penyajian data ini digunakan untuk merencanakan dan menyusun data dalam suatu pola yang saling berhubungan, sehingga data yang disajikan dapat mudah dimengerti. Penyajian data dilakukan baik dalam bentuk tulisan (*teks*) yang bersifat naratif. Tujuan penyajian data ini agar dapat memberi kemudahan dalam memahami data yang diperoleh.

---

<sup>86</sup>Samsu, *Metode Penelitian (Teori & Aplikasi)*, 103-105.

<sup>87</sup>Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta : UI-Press, 2014), 18-25.

### 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Kesimpulan merupakan aktivitas peneliti dari awal hingga akhir dalam memperoleh dan mengumpulkan data, untuk diambil kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau belum pernah dilakukan, kesimpulan ini berupa deskripsi/gambaran mengenai suatu objek tetapi sifatnya masih samar dan belum jelas. Agar temuan baru ini dapat menjadi data yang jelas dan akurat, maka perlu dikaitkan dengan teori yang sudah teruji keberhasilannya & juga dengan menggunakan *interaktif hipotesis* yang merupakan bagian dari komponen analisis data<sup>88</sup>.

### F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*). Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data yang berasal dari berbagai waktu dan berbagai sumber, hal ini bertujuan untuk menguji kredibilitas suatu data. Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek kembali data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu

---

<sup>88</sup>A. Sukmawati, dll., Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru & Pembiasaan Murid SIT AL-Biruni Jipang Kota Makassar, (*Education and Human Development Journal*, Vol 5(10), 2020, 95, <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/article/download/1453/1070/4939>).

merupakan proses pengecekan kemabli data wawancara berdasarkan waktu. Dengan demikian peneliti dapat mempertimbangkan hasil wawancara berdasarkan waktu (situasi yang memiliki perbedaan) atas data diperoleh. Sebab waktu atau situasi tertentu sering kali berpengaruh terhadap *kredibilitas* data.<sup>89</sup>

### G. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun dalam melaksanakan proses pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir, maka dibutuhkan beberapa tahapan yang digunakan sebagai susunan rencana sebelum memulai penelitian di lapangan, beberapa tahapan-tahapannya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan atau pra lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Terdapat enam tahap penelitian lapangan. Tahapan tersebut diantaranya adalah :
    - 1) Tahap Penyusunan Rancangan Penelitian
    - 2) Pemilihan lapangan penelitian<sup>90</sup>
    - 3) Mengurus Perizinan
    - 4) Observasi & Menilai lapangan
    - 5) Memilih dan memanfaatkan informan (narasumber)
    - 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - c. Tahap Penelitian Lapangan

---

<sup>89</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 273-275.

<sup>90</sup>Samsu, *Metode Penelitian (Teori & Aplikasi)*, 90.

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan secara langsung menuju lokasi penelitian yakni di MAN 1 Situbondo. Peneliti mulai mengumpulkan data-data yang akan diperlukan, seperti dengan melakukan *interview* (wawancara), observasi dan dokumentasi.

#### d. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah tahap interpretasi data secara naratif (*teks*) yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Penjelasan dari data yang diperoleh nantinya akan diambil kesimpulan penelitian. Langkah selanjutnya adalah memilah dan mengidentifikasi data, lalu data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian dan mendetail (deskripsi). Dalam menganalisis data diperlukan alat analisis sebagai alat untuk mempermudah dalam mengambil kesimpulan atas data yang telah diperoleh. sehingga data tersebut dapat melahirkan temuan yang dapat dipahami<sup>91</sup>. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan menyimpulkan data-data yang telah terkumpul. Tahapan ini merupakan adalah tahap terakhir dalam proses penelitian, data diperoleh akan disimpulkan lalu, bentuk penyajiannya dalam bentuk karya tulis ilmiah (laporan).

---

<sup>91</sup>Samsu, 103.

## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

### A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bab IV ini akan diulas oleh peneliti mengenai gambaran objek yang diteliti yaitu pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Situbondo. Berikut data yang diperoleh dari objek penelitian meliputi<sup>92</sup> :

#### 1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Situbondo

- 1) Nama Madrasah : MAN I SITUBONDO
- 2) Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Sahiyanto
- 3) Alamat Madrasah :
  - a. Jalan : Jl. PG Demaas No. 08 Demung, Besuki, Situbondo
  - b. Desa/Kelurahan : Demung
  - c. Kecamatan : Besuki
  - d. Kabupaten : Situbondo
  - e. Propinsi : Jawa Timur
  - f. Kode Pos : 68356
  - g. Telepon : (0338) 891513
  - h. Fax. : (0338) 891513
  - i. Email : [mansitubondo1@gmail.com](mailto:mansitubondo1@gmail.com)
  - j. Website : <https://www.man1situbondo.sch.id>
- 4) Status Madrasah : Negeri
- 5) NSM : 131135120001

---

<sup>92</sup> Dokumen, Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Situbondo, pada Maret 2022.

- 6) NPSN : 20522938
- 7) Tahun Berdiri : 1991

## 2. Visi & Misi Madrasah

Berikut Visi & Misi serta Tujuan sasaran MAN 1 Situbondo<sup>93</sup> :

### a. Visi Madrasah

“Terwujudnya Insan Berilmu, Beriman, Bertaqwa Dan Berwawasan Lingkungan ”

### b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan Pembelajaran yang PAIKEMIS berbasis IT
- 2) Melaksanakan Sholat berjamaah dan Ibadah lainnya
- 3) Menerapkan Nilai-nilai islami dan berbudi pekerti luhur
- 4) Melaksanakan penghijauan dan menjaga kelestarian lingkungan
- 5) Membiasakan pola hidup sehat
- 6) Mencegah Pencemaran dan kerusakan lingkungan

### c. Tujuan Dan Sasaran

- 1) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik
- 2) Membiasakan sholat lima waktu berjamaah dan ibadah lainnya
- 3) Meningkatkan pengamalan 3 S (Senyum, Salam, dan Sapa)
- 4) Memwujudkan Madrasah yang ASRI(Aman,Sejuk,Rindang & Indah)
- 5) Mewujudkan lingkungan Madrasah bersih dan sehat
- 6) Mewujudkan Madrasah Adiwiyata

---

<sup>93</sup> Dokumen, Profil Madrasah Aliyah Negeri 1Situbondo, pada tanggal 08 Maret 2022.



### 3. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Situbondo

Berdasarkan SK. Menteri Agama No. 137 tahun 1991 Madrasah Aliyah Negeri I Situbondo telah berhasil menjadi Madrasah Negeri. Madrasah ini beralamatkan pada jalan Semeru No.08 Situbondo. Selanjutnya MAN 1 membuka kelas jauh pada tahun pelajaran 1997/1998. Lokasi kelas jauh ini, berada di ujung barat kota Situbondo yakni tepatnya di desa Demung Kecamatan Besuki. Lokasi kelas jauh ini tepatnya di Pondok Pesantren Nurul Wafa sampai dengan tahun ajaran sekarang tercatat jumlah siswa sebanyak 544 siswa.

Setelah adanya rapat diselenggarakan oleh Dewan Guru MAN 1 Situbondo dan Kementerian Agama Kabupaten Situbondo, maka bahwa MAN I Situbondo tidak lagi beralamat di Situbondo tetapi akan dipindahkan lokasinya yakni di desa Demung Kecamatan Besuki. Untuk gedung lama MAN 1 Situbondo yang berlokasi di Jalan Semeru Situbondo sudah tidak terpakai lagi<sup>94</sup>.

### 4. Identitas Madrasah

Berdasarkan SK. Menteri Agama No.137 tahun 1991, menyatakan bahwa Madrasah Aliyah Negeri I Situbondo merupakan Madrasah Negeri yang ada dibawah naungan Departemen Agama hal ini berarti MAN 1 Situbondo mempunyai hak atas anggaran dana yang dikeluarkan sesuai dengan peraturan terkait<sup>95</sup>.

---

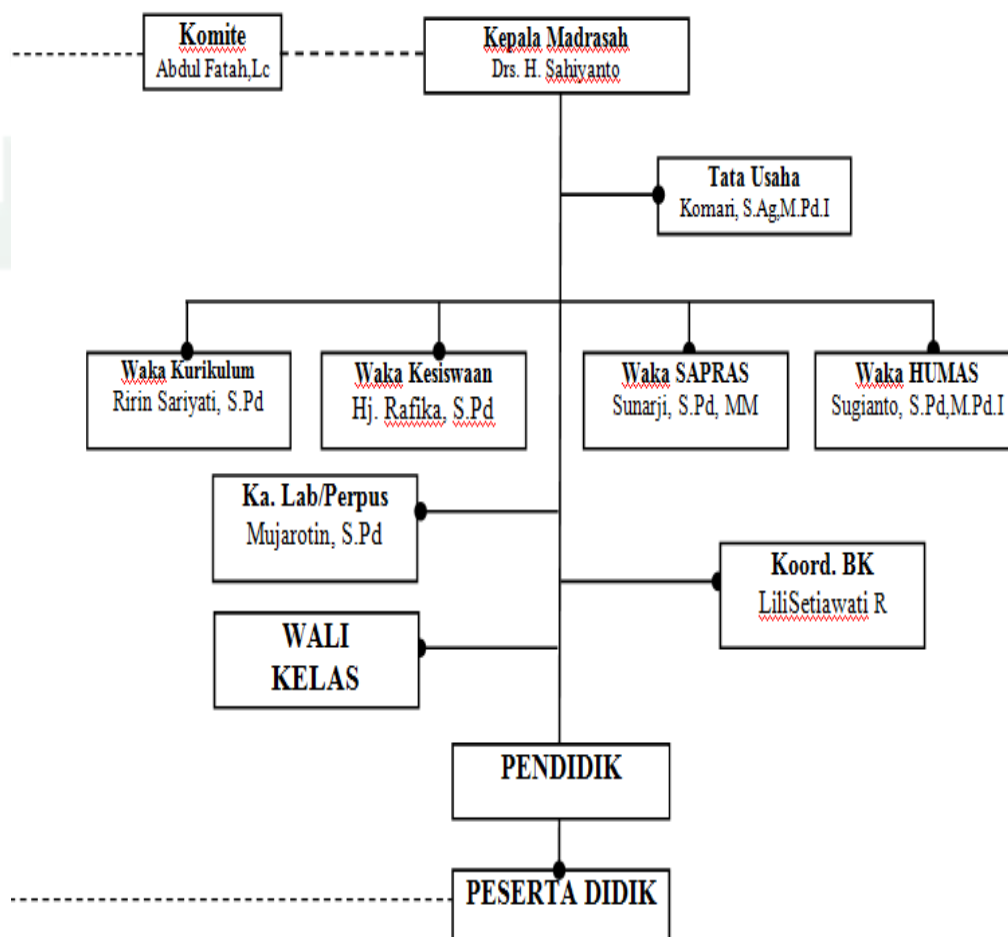
<sup>94</sup>Dokumen, Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Situbondo, pada 08 Maret 2022.

<sup>95</sup> Dokumen, Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Situbondo, pada 08 Maret 2022.

## 5. Letak geografis dan Bangunan Madrasah

Letak geografis MAN I Situbondo berada dekat dengan persawahan dan juga dekat dengan rumah masyarakat..Dari pusat Kabupaten 40 Km ke arah barat dan 3 Km dari pusat Kecamatan. Suasana Madrasah amat tenang dan damai sebab lokasinya berada jauh dari jalan raya(jalan Pantura) sehingga menambah suasana tenang pada siswa<sup>96</sup>.

## 6. Struktur Organisasi Madrasah<sup>97</sup>



**Gambar 4.1** Struktur Organisasi MAN 1 Situbondo

<sup>96</sup> Dokumen, Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Situbondo, pada tanggal 08 Maret 2022.

<sup>97</sup> Dokumen, Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Situbondo, pada tanggal 08 Maret 2022.

## **7. Sejarah Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an Di MAN 1 Situbondo**

Program Bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 Situbondo dimulai kurang lebih pada tahun 2018, pada saat kepemimpinan kepala Madrasah bapak Fariz, hingga masa pergantian kepala Madrasah yakni masa kepemimpinan bapak Sahiyanto tetap berjalan. Program bimbingan mengaji Al-Qur'an merupakan program yang dilatarbelakangi karena minimnya kemampuan mengaji siswa. Penyebab minimnya kemampuan mengaji siswa beragam, dimulai dari latar pendidikan keluarga yang kurang dalam nilai-nilai agama, siswa yang mulai malas dan tidak memiliki motivasi dalam membiasakan diri mengaji Al-qur'an ditambah lagi perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan para siswa enggan dalam mengaji Al-Qur'an.

MAN 1 Situbondo merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam maka tentunya sudah wajib lulusan Madrasah dapat mengaji Al-Qur'an dengan baik. Lokasi MAN 1 Situbondo dekat dengan pondok pesantren Nurul Wafa. Pondok pesantren Nurul Wafa ini hanya memiliki lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal (TK), Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan juga Sekolah tinggi Islam. Maka lulusan Madrasah Tsanawiyah dari pondok pesantren Nurul Wafa banyak melanjutkan di MAN 1 Situbondo. Sehingga dengan banyaknya siswa yang berasal dari pondok

banyak yang melanjutkan di MAN 1 Situbondo mempengaruhi iklim sekolah menjadi lebih religius. Manifestasi nilai religius di MAN 1 Situbondo salah satunya melalui program bimbingan mengaji ini. Terdapat 4 kategori pengelompokan kelas siswa dimulai dari kategori tidak tahu sama sekali membaca Qur'an, kedua kategori tidak lancar, kategori ketiga yakni lancar dan kategori terakhir yakni kategori lebih lancar (lancar plus). Tujuan pemetaan pada program bimbingan mengaji ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa-siswi MAN 1 dapat mengaji, sehingga setelah dikelompokkan akan memudahkan pembimbingannya. Program bimbingan mengaji Al-Qur'an ini dilaksanakan mulai dari hari Senin sampai Kamis tepatnya jam 07.30-08.30, pelaksanaannya di kelas, musholla atau perpustakaan sesuai dengan pembagian yang telah disusun oleh koordinator program bimbingan mengaji yakni bapak Mukhlis<sup>98</sup>.

## **B. Penyajian Data & Analisis Data**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data-data yang relevan dan sesuai dengan tema & fokus penelitian. Data-data yang relevan akan disajikan dan dianalisis sesuai dengan tema dan fokus penelitian yakni mengenai pembahasan Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di

---

<sup>98</sup>Bapak Sahiyanto, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 14 Maret 2022.

MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022 & mengenai hasil (kontribusi) Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.

**1. Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Situbondo yang berlokasi di wilayah Barat Situbondo yakni daerah Besuki. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menguraikan mengenai data dan informasi mengenai, Implementasi Program Bimbingan Mengaji dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo. Data yang peneliti sajikan berasal dari bapak Mukhlis selaku Koordinator Bimbingan mengaji, ibu Rafika selaku waka kesiswaan MAN 1 Situbondo, bapak Sahiyanto selaku kepala sekolah MAN 1 Situbondo, beberapa siswa-siswi MAN 1 Situbondo serta beberapa hasil observasi dan dokumentasi.

Madrasah merupakan sebuah model lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Sudah menjadi tanggung jawab Madrasah dalam mendidik dan membimbing siswa-siswinya baik dalam pengetahuan umum, ilmu agama serta penanaman akhlaqul karimah & moral.

Pendidikan keagamaan di Madrasah lebih intens dibandingkan dalam lingkup pendidikan di sekolah umum seperti halnya program keagamaan yang ada di MAN 1 Situbondo yakni melalui diimplementasikannya program bimbingan mengaji<sup>99</sup>. Implementasi program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 Situbondo adalah wujud manifestasi nilai religius Madrasah dalam meningkatkan kemampuan dan budaya literasi Al-Qur'an.

Wawancara pertama yakni wawancara dengan koordinator bimbingan mengaji bapak Mukhlis :

“Program bimbingan mengaji ini sudah lama berjalan di MAN, didalamnya ada pembiasaan kegiatan membaca Al-qur'an dimulai dari jam 07.30-08.30. Program bimbingan mengaji ini kan dilaksanakan dari hari Senin sampai Kamis setelah waktu sholat dhuha dan kegiatan kultum selesai. jika dilihat program ini sangat dibutuhkan oleh Madrasah terutama di MAN, ini dapat membina nilai-nilai keagamaan siswa. bimbingan mengaji diikuti oleh setiap siswa. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan & minat siswa dalam mengaji Al-Qur'an, terutama bagi mereka siswa yang belum lancar atau bahkan tidak tahu sama sekali mengaji Qur'an”<sup>100</sup>.

Dari hasil wawancara dengan koordinator program bimbingan mengaji dapat diketahui bahwa sebagai lembaga pendidikan Islam, MAN 1 Situbondo dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia yakni siswa. Implementasinya melalui Program bimbingan mengaji ini sudah lama berjalan di MAN 1 Situbondo, program wujud manifestasi nilai religius Madrasah dalam

<sup>99</sup> Observasi di MAN 1 Situbondo, 21 Februari 2022.

<sup>100</sup> Bapak Mukhlis, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 14 Maret 2022.

meningkatkan kemampuan dan budaya literasi Al-Qur'an Bimbingan mengaji dilaksanakan dari hari Senin Kamis, diikuti oleh setiap siswa MAN 1 Situbondo, pelaksanaannya sekitar pukul 07.30-08.30, tepatnya setelah selesai pelaksanaan sholat Dhuha bersama dan kegiatan kultum.

Sejalan dengan paparan wawancara bapak Mukhlis di atas, peneliti juga mewawancarai, ibu Rafika selaku waka kesiswaan MAN 1 Situbondo, mengenai implementasi bimbingan mengaji berikut paparan wawancaranya.

“Sebenarnya bimbingan ini sudah dimulai kurang lebih tiga tahun lebih berjalan, sekitar tahun 2018, saat kepemimpinan kepala sekolah lama sebelum bapak Sahiyanto. Melihat banyak sekali siswa yang berasal dari latar belakang beda-beda. Ada siswa yang asal MTs atau pondok dimana mereka sudah pandai ngajinya, ada yang memang sejak dulu pendidikan umum SD,SMP. Ada yang latar pendidikan keagamaan di keluarganya kuat. Ada siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mementingkan nilai-nilai keagamaan, ada siswa yang tidak bisa mengaji bahkan ada yang belum bisa sholat dengan benar. Dengan bimbingan mengaji otomatis bagi mereka yang belum bisa mengaji, belum bisa sholat dapat tertangani”.<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rafika selaku waka Kesiswaan, bahwa dengan adanya keberagaman latar belakang siswa, baik dari latar pendidikan (sekolah) ataupun latar belakang pendidikan dalam keluarganya yang menjadi penyebab kemampuan mengaji siswa. Program bimbingan mengaji sudah berjalan kurang lebih 3

---

<sup>101</sup>Ibu Rafika, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 11 Maret 2022

tahun lebih yakni sejak masa kepemimpinan sekolah sebelumnya bapak Fariz. Hingga saat ini tetap berjalan sebab program ini sangat penting untuk menyelamatkan generasi muda, terutama sebagai Madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam pendidikan agama siswa-siswinya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pelaksanaan kegiatan bimbingan mengaji ini, dikelompokkan berdasarkan kemampuan masing-masing siswa hal ini bertujuan memudahkan pengajaran. Setiap kelas bimbingan mengaji dibimbing & diawasi oleh dua guru<sup>102</sup>. Hal ini diperkuat oleh wawancara bapak Mukhlis sebagai berikut.

“Bimbingan mengaji ini dibagi 4 kategori, tidak tahu sama sekali (kelas Iqra’), kelas tidak lancar, kelas lancar, & lancar plus bagi yang sudah lancar diarahkan pada ekstra kurikuler tahfidz, petugas tilawah setiap pagi, bahkan juga sudah ada kelas yang menafsirkan atau memaknai ayat-ayat Qur’an seperti kelas yang dibimbing oleh ibu Nur’aini. Biasanya setiap kelas bimbingan mengaji ada 2 guru yakni guru yang satu bertugas membimbing mengaji Al-Qur’an siswa biasanya guru pembimbing merupakan guru agama atau guru yang fasih dalam mengaji. Sedangkan untuk guru pengawas biasanya berasal dari guru pengampu mapel umum”<sup>103</sup>

Berdasarkan wawancara di atas terdapat 4 kategori kelas yakni kelas tidak tahu sama sekali mengaji, biasanya akan diajarkan dari dasar yakni menggunakan Iqra’. Selanjutnya ada kelas tidak lancar, kelas lancar dan terakhir kelas lebih lancar atau lancar plus. Setiap

---

<sup>102</sup> Observasi di MAN 1 Situbondo, 14 Maret 2022.

<sup>103</sup> Bapak Mukhlis, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 14 Maret 2022.



kelas bimbingan mengaji ada 2 guru, guru yang satu bertugas membimbing mengaji Al-Qur'an biasanya guru pembimbing merupakan guru agama atau guru yang fasih dalam mengaji. Sedangkan untuk guru pengawas biasanya berasal dari guru pengampu mapel umum.

Hal senada mengenai pengelompokan kelas bimbingan mengaji juga dikatakan ibu Rafika dalam wawancaranya sebagai berikut.

“Saat tes mengaji ini ditemukan siswa yang beragam. Ada kelas lancar, tidak lancar, tidak tahu sama sekali dan ada yang fasih. Setelah dilakukan tes maka siswa dikelompokkan oleh pak mukhlis sesuai kemampuan mengajinya, dalam masing-masing kelas bimbingan mengaji ada 2 guru, banyak guru yang berasal dari latar belakang pendidikan berbeda maka cara mengajari bimbingan mengaji tiap kelas juga berbeda. Akhirnya hasilnya juga beda”.<sup>104</sup>

Seperti halnya yang dinyatakan bapak Muhlis, bahwa bimbingan mengaji terbagi 4 kelompok yakni kelas dalam tiap kelas memiliki satu guru pembimbing dan satu guru pengawas, kedua guru ini tentunya berasal dari latar pendidikan berbeda sehingga memberikan pengaruh & hasil berbeda pula. Sebab guru-guru yang berwenang memiliki cara dan teknik berbeda dalam membimbing siswanya mengaji.

---

<sup>104</sup>Ibu Rafika, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 11 Maret 2022

Pada observasi selanjutnya, peneliti juga mengamati proses pelaksanaan bimbingan mengaji, setelah siswa melaksanakan sholat dhuha dan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum siswa) di musholla, siswa sudah terbiasa akan kegiatan bimbingan mengaji ini jadi mereka tanpa harus diperintah langsung menuju kelas bimbingan mengaji masing-masing, ada yang di kelas, mushalla ataupun di perpustakaan. Sebelum memulai bimbingan mengaji, guru tutor mengaji (pembimbing) langsung membuka majelis diawali dengan do'a bersama, setelahnya guru pengawas atau pembimbing mengecek satu per satu kehadiran siswa, selanjutnya satu per satu siswa diminta untuk maju dan menghadap guru pembimbing untuk mengaji, sedangkan siswa lainnya bertugas untuk menyimak bacaan.<sup>105</sup>

Berdasarkan observasi tersebut peneliti memperkuat hasil observasi dengan mewawancarai kembali ibu Rafika dan bapak muhlis. Berikut pernyataan ibu Rafika, mengenai proses pelaksanaan bimbingan mengaji.

“Setelah sholat dhuha, dulu biasanya siswa masih harus diingatkan pake toa/ speaker sekarang ini sudah tidak lagi mbak. Setelah selesai kegiatan di musholla langsung menuju ruangan masing-masing, setelah itu guru akan memulai dengan do'a dulu lalu dilanjutkan siswa maju ke depan gantian untuk baca qur'annya. Ada juga guru yang memakai metode saling simak bacaan antar siswa, sehingga kalau ada yang salah saling mengingatkan, selanjutnya guru pembimbing akan menjelaskan cara membaca yang benar dan tajwidnya sama makharijul hurufnya yang benar bagaimana. Biasanya guru pengawas

---

<sup>105</sup> Observasi di MAN 1 Situbondo, 14 Maret 2022.

biasanya yang bertugas mempresensi siswa dan menjaga ketertiban kelas.<sup>106</sup>

Peneliti juga mewawancarai bapak muhlis, berikut pernyataan wawancaranya.

“Jadi kan bimbingan mengaji ini ada 4 kelas mbak, kalau kelas tidak tahu sama sekali (kelas Iqra’) difokuskan pengajarannya agar siswa bisa ngaji. Kalau kelas tidak lancar, kelas lancar dan fashih ini sudah diajarkan sedikit demi sedikit tentang tajwid & makharijul huruf. Biasanya guru pembimbing akan mengawali dengan do’a selanjutnya siswa satu persatu diperintah untuk mengaji oleh pembimbing, untuk siswa yang lain menyimak sembari menunggu gilirannya.<sup>107</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu rafika & bapak muhlis, bahwa pelaksanaan bimbingan mengaji diawali dengan berdo’a sebelum membuka majelis, lalu siswa akan dicek kehadirannya oleh guru pengawas selanjutnya satu per satu siswa maju untuk mengaji Al-Qur’an sedangkan siswa lainnya menyimak bacaan temannya. Dalam program bimbingan mengaji ini juga diajarkan mengenai tajwid & makharijul huruf, untuk kelas tidak lancar akan dibimbing dari dasar menggunakan Iqra’. Berikut dokumentasi peneliti guna memperkuat wawancara..



**Gambar 4.2** Proses pelaksanaan bimbingan mengaji Al-Qur’an<sup>108</sup>

<sup>106</sup> Ibu Rafika, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 14 Maret 2022

<sup>107</sup> Bapak Mukhlis, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 14 Maret 2022.

<sup>108</sup> Dokumentasi di MAN 1 Situbondo, 17 Maret 2022

Untuk memperkuat hasil wawancara, berikut SK jadwal pembagian guru pembimbing mengaji siswa-siswi MAN 1 Siubondo yang telah dipetakan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SITUBONDO**  
 Jl. PG. Demaas No. 08 Telp. ( 0338 ) 891513 Demung Besuki Situbondo

**JADWAL PEMBIMBING SISWA BACA AL-QUR'AN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SITUBONDO**

NO	KATEGORI	PEMBIMBING	HARI	TEMPAT
1	TB (PUTRA/I)	WINARNI	SENIN & RABU	PERPUS
		LILI SETIYAWATI	SELASA & KAMIS	
2	TL 1 (PUTRI)	HENI INDRAMATI	SENIN & RABU	X IPA.3
		EVELIEN EKA J.	SELASA & KAMIS	
3	L 1 (PUTRI)	NEVI RAMADHANI	SENIN & RABU	X IPS.3
		FIRDAUZI UTAMA N.	SELASA & KAMIS	
4	L 2 (PUTRI)	HJ. RAFIKA	SENIN & RABU	XII IPS.3
		NURHIDAYATI	SELASA & KAMIS	
5	L 3 (PUTRI)	ITA YUANITA	SENIN & RABU	XII IPA.1
		NAJIATUS SA'ADAH	SELASA & KAMIS	
6	L 4 (PUTRI)	QUDSIYATUL M	SENIN & RABU	XII IPA.2
		CITRA YULIANTI E.P	SELASA & KAMIS	
7	L 5 (PUTRI)	LILIK RUSTIANA	SENIN & RABU	XII IPS.1
		RIZALAH KAROMATUL M.	SELASA & KAMIS	
8	L 6 (PUTRI)	UMI KULSUM	SENIN & RABU	XII IP.S3
		ALFIN NABILA TAUFIK	SELASA & KAMIS	
9	L 7 (PUTRI) PLUS	NUR AINI MA'RUF AH	SENIN & RABU	XII IPA.3
		SITI ARBA'YAH	SELASA & KAMIS	
10	TL 1 (PUTRA)	SUGIANTO	SENIN & RABU	MUSHOLLA
		SIGIT AGUNG PRAYOGI	SELASA & KAMIS	
11	TL 2 (PUTRA)	MISRAP	SENIN & RABU	MUSHOLLA
		MOH. DJUPRI	SELASA & KAMIS	
12	L 1 (PUTRA)	MUKHLIS	SENIN & RABU	MUSHOLLA
		A. ZAINI FATHUR R.	SELASA & KAMIS	
13	L 2 (PUTRA)	MUHAMMAD HUSNI	SELASA & RABU	MUSHOLLA
		ROYS FAHTONY	SENIN & KAMIS	
14	L 3 (PUTRA)	NUR WAHID	SELASA & RABU	MUSHOLLA
		ANDIKA GITA W.	SELASA & KAMIS	
15	L 4 (PUTRA)	ANTON WIJOYO	SENIN & RABU	MUSHOLLA
		EDY PURWANTO	SELASA & KAMIS	
16	L 5 (PUTRA)	SUNARJI	SENIN & RABU	MUSHOLLA
		MUH. IFAN BAHIJ	SELASA & KAMIS	
17	L 6 (PUTRA)	TAUFIK NABILA	SENIN & RABU	MUSHOLLA
		RUSDI	RABU & KAMIS	
18	L 7 (PUTRA) PLUS	H. MAHMUD	SENIN & SELASA	MUSHOLLA
		ZUHRI	SELASA & KAMIS	

catatan TB = TIDAK BISA  
 TL = TIDAK LANCAR  
 L = LANCAR

Mengetahui  
 Kepala MAN 1 Situbondo,

Situbondo, 03 Januari 2022  
 Waka Kesiswaan,

Drs. H. Sahiyanto  
 NIP. 196701081999031001

Rafika, S.Pd  
 NIP. 197411132005012003

### Gambar 4.3

Jadwal Guru pembimbing mengaji Al-Qur'an<sup>109</sup>

Sesuai dengan jadwal pembimbing mengaji Al-Qur'an yang peneliti dapatkan dari hasil observasi. Bahwa dalam kelas bimbingan

<sup>109</sup> Dokumen di MAN 1 Situbondo, 23 Maret 2022

mengaji terdapat pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan mengaji siswa.

Mengenai data diatas, peneliti lebih lanjut mewawancarai bapak mukhlis selaku koordinator program bimbingan mengaji, berikut paparan wawancaranya.

“Pembagian kelas bimbingan mengaji ini pada awalnya di tes kemampuan mengajinya untuk setiap kelas. Guru yang bertugas tes bacaan mengaji siswa, saya sendiri selaku koordinator bimbingan mengaji, dibantu guru-guru agama dan juga wakasis. Pada saat pendaftaran siswa baru pun akan di tes bacaan Al-Qur’annya dan juga tes praktik sholat. Setelah melakukan tes, nantinya saya selaku koordinator bimbingan mengaji merekap dan menyusun pengelompokan kelas-kelas yang disesuaikan dengan kemampuan mengaji siswa. Terdapat 4 kategori kelas yakni kelas tidak tahu sama sekali (kelas Iqra’), kelas tidak lancar, kelas lancar dan terakhir ada kelas lancar plus (lebih lancar)”.<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhlis, bahwa sebelumnya siswa-siswi MAN 1 Situbondo, akan dites terlebih dahulu oleh guru yang berwenang seperti waka kesiswaan, koordinator mengaji & guru-guru agama. Setelahnya koordinator bimbingan mengaji akan merekap data siswa untuk selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan kemampuan mengajinya, terdapat 4 kategori kelas yakni kelas tidak tahu sama sekali (kelas Iqra’), kelas tidak lancar, kelas lancar dan terakhir ada kelas lancar plus (lebih lancar).

---

<sup>110</sup>Bapak Mukhlis, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 14 Maret 2022.

Peneliti juga mewawancarai kepala sekolah yakni bapak Sahiyanto, guna memperkuat data wawancara. Berikut paparan wawancaranya :

“Bimbingan ini setiap pagi sesuai pelaksanaan sholat dhuha dan kegiatan kultum, setelah selesai kegiatan kultum di musholla maka anak-anak yang awalnya diperintah menggunakan speaker dan toa sekarang sudah tidak lagi. Itu artinya mereka sudah sadar dan terbiasa untuk ikut kegiatan rutin di Madrasah. Bimbingan mengaji dipetakan dalam tiap kelas-kelas untuk mengetahui sejauh mana siswa MAN mampu membaca Al-Qur’an. siswa di tes kemampuan baca Al-qur’annya, ada yang fasih, ada yang belum lancar, bahkan ada yang tidak tahu sama sekali. Tujuan orang tua menitipkan anaknya ke MAN itu agar anaknya dapat meningkatkan sisi nilai keagamaannya, ya contohnya melalui bimbingan qur’an ini”.<sup>111</sup>

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah MAN 1 Situbondo, bahwa program bimbingan mengaji merupakan salah satu upaya Madrasah dalam menangani siswa-siswi yang belum bisa mengaji Al-Qur’an. Pada awalnya siswa-siswi belum terbiasa akan kegiatan bimbingan mengaji ini, akan tetapi hingga saat ini siswa-siswi MAN 1 sudah terbiasa dan tanpa diperintah atau tanpa harus diumumkan melalui speaker dan toa oleh guru yang piket. Tujuan pemetaan dalam kelas bimbingan mengaji bersama ini selain untuk memudahkan selama proses bimbingan mengaji juga bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa-siswi MAN 1 Situbondo dalam mengaji Al-Qur’an.

---

<sup>111</sup>Bapak Sahiyanto, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 15Maret 2022

Program bimbingan mengaji ini dipetakan menjadi 4 kelompok, dimulai dari kelas lancar plus, lancar, kurang lancar & kelas terendah tidak tahu sama sekali, untuk kelas ini biasanya dibimbing menggunakan Iqra. Sedangkan bagi kelas lancar akan diajarkan mengenai makharijul huruf<sup>112</sup>. Untuk memperkuat hasil temuan peneliti, berikut pernyataan bapak Muhlis selaku koordinator bimbingan mengaji .

“Khusus pembimbing kelas kategori Iqra’ saya ambilkan dari guru yang telaten dan sanggup untuk membimbing mereka seperti ibu Winarni, ibu Lily, dan ibu Heny. Selanjutnya untuk kelas lancar dan lancar plus diserahkan pada guru pembimbing yang paham tajwid, makharijul huruf serta memiliki pemahaman yang lebih mengenai Al-Qur’an. Selanjutnya tiap semester terdapat kenaikan kelas bagi mereka yang awalnya tidak bisa membaca Qur’an sehingga sudah bisa membaca, begitu pula bagi mereka yang belum lancar sehingga dapat lancar membaca Qur’an maka kelasnya akan dirolling (naik kelas)”.<sup>113</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, bahwa adanya perencanaan yang matang seperti yang dinyatakan oleh bapak muhlis selaku koordinator program bimbingan mengaji diatas, mengenai pemetaan kelas dan juga pengelompokan guru pembimbing tentunya akan membuahkan hasil yang sesuai harapan.

Adanya pemetaan kelas & pemilihan guru pembimbing mengaji yang telah dilakukan bapak Muhlis ini, ternyata dapat menorehkan hasil, seperti halnya dalam pernyataan kepala sekolah berikut ini :

<sup>112</sup>Obsevasi di Madrasah Aliyah Negeri 1Situbondo, 21 Februari2022.

<sup>113</sup>Bapak Mukhlis, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 14 Maret 2022.

“Kemarin ada anak yang belum bisa membaca al-Qur’an sama sekali maka kami bimbing dia dari dasar yakni menggunakan Iqra’.Hingga saat ini alhamdulillah sudah mengalami peningkatan yang tadinya tidak bisa baca sekarang sudah bisa membaca Al-Qur’an. Bagi yang sudah lancar maka akan dibimbing mengenai tajwid dan makharijul hurufnya. Dengan begitu output lulusan MAN 1 dapat diterima dan tidak mengecewakan baik di perguruan tinggi terutama perguruan tinggi Islam seperti yang terdekat seperti UIN KHAS Jember, sedangkan bagi yang tidak melanjutkan dapat diterima di masyarakat. Hanya saja menurut saya inovasi kedepannya mengenai program bimbingan mengaji ini diharapkan memakai metode dan cara yang seragam bagi guru pembimbing tiap kelas sehingga nantinya hasilnya sama dapat mencapai target yang diinginkan”.<sup>114</sup>

Sesuai dengan wawancara kepala sekolah mengenai keberhasilan bimbingan mengaji, peneliti juga mewawancarai dua siswa yakni Adi dan Zein dulunya keduanya belum bisa membaca Al-qur’an dengan, awalnya mereka pun dibimbing dari dasar menggunakan Iqra’sehingga lambat laun mereka dapat meningkat mengenai kemampuan mengajinya. Berikut paparan wawancara oleh Adi siswa kelas 11 IPA:

“Awalnya saya tidak lancar membaca Qur’an kak, jadi sama guru bimbingan mengaji diajari menggunakan Iqra’. Guru mengajari saya dengan sabar dan telaten. Sekarang saya sudah naik kelas dan bisa mengaji Qur’an. Selain itu saya juga membiasakan membaca Qur’an setelah maghrib agar tambah lancar membaca Qur’annya”.<sup>115</sup>

Sedangkan menurut pendapat Zein siswa kelas 11 IPA (pengurus OSIM, Organisasi Siswa Intra Madrasah) yakni sebagai berikut :

<sup>114</sup>Bapak Sahiyanto, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 11 Maret 2022

<sup>115</sup>Adi, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 14 Maret 2022



“Saya dulu disarankan orang tua masuk MAN 1, sebelumnya itu sayaasalnya dari sekolah SMP umum, SMP 1 Besuki. Sebelumnya memang saya akui sisi keagamaan saya kurang, jadi harapan saya masuk MAN ini untuk lebih memperbanyak pengetahuan agama. Awalnya saya belum lancar mengaji saat saya kelas 10, tapi sekarang alhamdulillah saya sudah lancar dan juga sudah naik tingkatan kelas bimbingannya. Dalam kegiatan bimbingan mengaji kelas Al-qur’an siswa itu diajarkan mengenai makharijul huruf dan tajwid. Jadi selama proses bimbingan mengaji siswa saling menyimak bacaan Qur’an siswa lainnya sembari menunggu gilirannya untuk mengaji. Saya juga menjadi terbiasa mengaji di rumah”.<sup>116</sup>

Zein & Adi dalam wawancaranya mengatakan bahwa dengan adanya bimbingan mengaji ini mereka awalnya tidak lancar dalm mengaji, sehingga oleh guru pembimbing mengajinya membimbing dari dasar menggunakan Iqra’ hingga mereka pun lambat laun kemampuan mengajinya meningkat dari yang tidak lancar menjadi lancar. Untuk memperkuat hasil wawancara mengenai kegiatan bimbingan mengaji kelas Iqra’, berikut hasil dokumentasi yang didapat peneliti :



**Gambar 4.4**

Kegiatan bimbingan mengaji siswa Kelompok Iqra’<sup>117</sup>

<sup>116</sup>Zein, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 11 Maret 2022

<sup>117</sup>Dokumentasi di MAN 1 Situbondo, 15 Maret 2022

Dapat disimpulkan bahwa Implementasi program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 dalam meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat dikatakan telah berhasil diimplementasikan sebab dapat mencapai target dan tujuan Madrasah dalam mengembangkan kemampuan mengaji serta meningkatkan budaya literasi siswa-siswi MAN 1 Situbondo. Melalui Program bimbingan mengaji, program ini merupakan salah satu wujud manifestasi nilai religius Madrasah dalam meningkatkan kemampuan dan budaya literasi Al-Qur'an. Program bimbingan mengaji ini juga termasuk kegiatan literasi Madrasah. Program ini juga termasuk implementasi dari kompetensi Inti KI 1.

Dilaksanakannya bimbingan mengaji ini dikarenakan keberagaman latar belakang siswa, baik dari latar pendidikan (sekolah) ataupun latar belakang pendidikan dalam keluarganya yang menjadi penyebab perbedaan kemampuan mengaji tiap siswa berbeda. Program bimbingan mengaji ini dilaksanakan dari hari Senin sampai Kamis. Program bimbingan mengaji dilaksanakan tiap pagi sekitar pukul 07.30-08.30, tepatnya setelah selesai pelaksanaan sholat Dhuha bersama dan kegiatan kultum. Sistem pembagian kelas bimbingan mengaji ini dikategorikan berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Terdapat 4 kelas yakni kelas tidak tahu sama (kelas Iqra'). Selanjutnya ada kelas tidak lancar, kelas lancar dan terakhir kelas lebih lancar atau lancar plus. Tujuan pemetaan dalam

kelas bimbingan mengaji bersama ini selain untuk memudahkan selama proses bimbingan mengaji juga bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa-siswi MAN 1 Situbondo dalam mengaji Al-Qur'an. Pada proses bimbingan mengaji kelas lancar (Al-Qur'an) siswa juga diajarkan mengenai makharijul huruf dan tajwid. Kegiatan evaluasi bimbingan mengaji maka setiap semester terdapat kenaikan kelas bagi mereka yang awalnya tidak bisa membaca Qur'an sehingga sudah bisa membaca, begitu pula bagi mereka yang belum lancar sehingga dapat lancar membaca Qur'an maka kelasnya akan dirolling (naik kelas). Iqra'. Dengan demikian lulusan MAN 1 Situbondo tidak mengecewakan baik bagi perguruan tinggi & masyarakat.

## **2. Hasil (Kontribusi) Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Peneliti akan menyajikan data observasi & wawancara mengenai hasil (Kontribusi) Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022. Beberapa informan yang telah peneliti wawancarai adalah sebagai berikut, bapak Mukhlis selaku koordinator bimbingan mengaji Qur'an, ibu Nuraini selaku pembina Kultum dan ekstra Dakwah, bapak Mahmud selaku pembina tahfidz, ibu Firda selaku pembina ekstra kaligrafi, ibu Rafika selaku waka kesiswaaan dan bapak Sahiyanto selaku kepala sekolah. Peneliti juga memiliki

hasil observasi (dokumentasi) mengenai beberapa kegiatan yang berkaitan dengan hasil (kontribusi) dari adanya program bimbingan mengaji dalam meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo.<sup>118</sup>

Melalui implementasi program bimbingan mengaji Qur'an di MAN 1 Situbondo, memiliki hasil kontribusi pada beberapa kegiatan di MAN 1 Situbondo ataupun ekstrakurikuler di MAN 1 Situbondo terutama yang erat kaitannya dengan literasi. Program ini menjadi jembatan dalam menghasilkan produk (siswa) yang unggul, terutama dalam membangkitkan literasi Madrasah.

MAN 1 Situbondo juga memiliki kegiatan tambahan yang berkaitan dengan program bimbingan mengaji Al-Qur'an guna meningkatkan kemampuan literasi siswa tak hanya dalam membaca, juga dalam kemampuan memahami, menganalisis, kemampuan berpikir, kemampuan menulis, dan juga berkomunikasi. Wawancara pertama yang peneliti lakukan yakni dengan bapak mukhlis selaku guru mapel Fiqih & koordinator bimbingan mengaji, beliau mengatakan bahwa :

“Bimbingan Mengaji Al-Qur'an banyak memberikan pengaruh dan perubahan terutama pada siswa-siswi, menjadi terbiasa mengaji. Melalui bimbingan mengaji ini. Lewat kegiatan ini sangat membantu terutama jika dilihat dari karakter siswanya, sehingga terpancar aura positif.. Sebagai guru Fiqih menurut saya memberikaan pengaruh dalam pembelajaran jadi sebagai

---

<sup>118</sup>Observasi di MAN 1 Situbondo, 14 Maret 2022

guru saya tidak usahkhawatir bagi mereka yang belum bisa membaca Al-Qur'an karena kan sudah ada program bimbingan Qur'an ini. Dengan begitu juga menambah minat belajar sehingga prestasi juga akan meningkat".<sup>119</sup>

Dari paparan wawancara dengan bapak mukhlis selaku koordinator bimbingan mengaji siswa. Beliau mengatakan bahwa program bimbingan mengaji sangat banyak memberikan kontribusi baik seperti meningkatkan budaya literasi siswa dalam mengaji Qur'an, membentuk karakter religius siswa, memberikan aura positif bagi siswa. Siswa menjadi terbiasa bahkan menjadikan ngaji Al-Qur'an ini sebuah budaya sebuah kebiasaan yang harus dilakukan. Melalui bimbingan mengaji juga memberikan peningkatan kemampuan siswa dalam mengaji Al-Qur'an sehingga meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran agama seperti Al-Qur'an Hadits & Fiqih.

Senada dengan pernyataan bapak Muhlis, bahwa bimbingan mengaji banyak menorehkan kontribusi yang baik bagi lingkungan Madrasah. Peneliti juga mewawancarai ibu Rafika sebagai Waka Kesiswaan, guna memperkuat temuan penelitian:

"Kontribusi bimbingan mengaji ini sangat besar meskipun tidak termasuk dalam prestasi yang bersifat non akademik, tetapi adanya bimbingan mengaji ini sudah berkontribusi terhadap kebiasaan dan kepribadian siswa, siswa menjadi terbiasa mengaji Al-Qur'an. Bagi siswa yang tingkat mengajinya bagus maka akan diarahkan pada kegiatan tilawah. Tilawah ini termasuk syiar oleh MAN bagi masyarakat sekitar

---

<sup>119</sup>Bapak Mukhlis, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 14 Maret 2022

MAN karena disiarkan pakai speaker. kegiatan literasi Madrasah juga termasuk pada kegiatan mengaji Al-Qur'an, ekstrakurikuler dakwah, kultum, bilal, lomba pekan bahasa, ada ekstrakurikuler seni lukis dan kaligrafi. ekstrakurikuler dakwah, karena ini berkaitan dengan literasi maka dibutuhkan referensi dalam membuat teks ceramah/pidato, maka dimanfaatkanlah perpustakaan sebagai wujud dari literasi tersebut".<sup>120</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rafika selaku Waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa kontribusi bimbingan mengaji Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi ini sangat besar termasuk dalam prestasi yang bersifat non akademik. Siswa yang lancar dan fasih mengajinya maka akan diarahkan pada kegiatan tilawah tiap pagi. Tentunya menjadi syiar bagi masyarakat sekitar. Bimbingan mengaji memiliki kontribusi dalam mengubah kebiasaan dan kepribadian siswa, siswa menjadi meningkat intensitas mengaji Al-Qur'anya.

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa yaitu Husnul & Suci kelas 10 IPS mengenai hasil kontribusi yang mereka dapatkan dari bimbingan mengaji, berikut paparan wawancaranya :

Husnul : "Menurut saya kegiatan ini positif kak, saya jadi bisa ngaji belajar tajwid sama makharijul huruf juga. Dengan adanya bimbingan mengaji ini saya jadi bisa menghafal surat tertentu & membiasakan diri untuk mengaji sehabis subuh seperti surat An-Naba, Al-Mulk".<sup>121</sup>

<sup>120</sup>Ibu Rafika, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 11 Maret 2022.

<sup>121</sup>Husnul, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 11 Maret 2022

Suci :“Menurut saya bimbingan mengaji ini bagus, saya jadi bisa belajar tajwid & makharijul huruf,baca qur’an suci jadi lebih lancar kak. Menurut Suci bimbingan mengaji ini bisa mempengaruhi kebiasaan suci sih kak, suci jadi terbiasa ngaji di rumah,biasanya suci jarang ngaji sekrang sudah sering biasakan baca Qur’an habis sholat maghrib atau sholat Isya’kak”.<sup>122</sup>

Meisya :“kalau kata saya bimbingan ngaji ini menyenangkan kak, saya juga bisa menambah ilmu belajar tajwid dan makhorijul huruf juga, saya kan juga ikut tahfidz jadi biar tambah fashih bacaan qur’annya, saya juga menjadi terbiasa mengaji,apalagi di rumah saya ngajar TPQ di Musholla”.<sup>123</sup>

Senada dengan pernyataan Husnul,Suci & Meisya kelas 10 IPS, peneliti juga mewawancarai Linda siswa kelas 12, Linda mengatakan bahwa mereka membiasakan diri untuk membaca Al-Qur’an. Berikut paparan wawancaranya :

“Menurut linda bimbingan ngaji ini baik kak,karna kan biasanya kalau di rumah lupa atau jarang ngaji, jadinya bisa ada waktu ngaji di sekolah. Tapi menurut linda adanya bimbingan qur’an ini bisa membawa kebiasaan baik, jadi terbiasa ngaji biasanya kalau di rumah habis maghrib<sup>124</sup>”.

Dari hasil wawancara beberapa siswa diatas dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi program bimbingan mengaji ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan budaya literasi Qur’an,dikarenakan beberapa siswa tersebut menjadi terbiasa membaca Qur’an tak hanya di sekolah tapi juga di rumah,bahkan

<sup>122</sup>Suci, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 15 Maret 2022

<sup>123</sup>Meisya,diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 16 Maret 2022

<sup>124</sup>Linda, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 22 Maret 2022

terdapat siswa yang menjadi pengajar anak-anak mengaji di lingkungan rumahnya.

Kelas bimbingan mengaji terdapat 4 pegelompokan kategori, yakni kategori kelas Iqra', kelas tidak lancar, kelas lancar, kelas lancar plus. Khusus untuk kelas lancar plus, dikarenakan siswa sudah lancar bacaannya makapada kelas ini akan diajarkan mengenai intisari kandungan ayat Al-Qur'an. Hal dikarenakan pada kelas siswa kategori lancar plus sudah lancar bacaan mengaji Al-Qur'annya. Memahami intisari kandungan ayat Al-Qur'an merupakan bagian dari kegiatan literasi, sebab hal ini menyangkut kemampuan berpikir. Hal ini diperkuat oleh wawanara bu Nur Aini selaku pembimbing kelas lancar plus bimbingan mengaji.

“Untuk kelas bimbingan mengaji kelas lancar plus mbak, saya ajarkan mengenai intisari kandungan Al-Qur'an (makna murod) pada ayat Al-Qur'annya. Karena kan mereka sudah lancar mengajinya, sudah fasih cara bacanya, hanya sedikit dmi sedikit untuk memperkuat tajwidnya. Sehingga di kelas ini akan dibahas bersama mengenai kandungan intisari ayat Qur'annya di dalam kelas itu<sup>125</sup>”.

Wawancara Ibu Nur Aini, juga diperkuat dengan pernyataan bapak Muhlis mengenai kelas lancar plus yang diajarkan makna kandungan Al-Qur'an, sebagai berikut :

“Bagi yang sudah lancar biasanya akan diarahkan pada ekstra kurikuler tahfidz,petugas tilawah setiap pagi yang dijadwal oleh OSIM bidang keagamaan per kelas, bahkan juga sudah ada kelas yang mempelajari kandungan atau memaknai ayat-ayat

---

<sup>125</sup>Ibu Nur Aini, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 12Maret 2022.



Qur'an seperti kelas yang dibimbing oleh ibu Nur'aini, seperti kelasnya bu Nur itu kelas lancar plus putri".<sup>126</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam bimbingan mengaji kelas lancar plus, di kelas ini siswa telah diajarkan mengenai tadabbur Al-Qur'an yakni dengan memahami makna dan kandungan ayat Qur'an. Hal ini tentu termasuk dalam kontribusi bimbingan mengaji meningkatkan budaya literasi salah satunya dengan memahami makna kandungan ayat Qur'an.

Program bimbingan mengaji ini dinilai juga memiliki kontribusi seperti dalam ekstra dakwah dan juga kegiatan kultum. Salah satu contohnya dengan adanya bimbingan mengaji, siswa menjadi lebih fasih dalam melafadzkan bacaan Qur'an yang tentu sangat dibutuhkan dalam kegiatan kultum dan ekstra dakwah. Kegiatan literasi dalam ekstra dakwah dapat dilihat dari pemanfaatan perpustakaan sebagai media siswa dalam menyusun teks pidato. Temuan ini diperkuat dengan pernyataan ibu Nur Aini selaku pembina ekstra dakwah.

"Bimbingan mengaji ini sangat menguntungkan untuk ekstra dakwah dan kultum ya, kunci utama dua kegiatan ini ya terletak di fasih tidaknya siswa melafalkan lafadz al-qur'an, saya selaku pembimbing menjadi terbantu. Dalam Kegiatan dakwah & kultum siswa dilatih untuk mampu membuat teks pidato sendiri, referensinya bisa dilihat di perpustakaan, selain membudayakan siswa agar gemar membaca juga menjadikan siswa menjadi lebih mandiri dan aktif. Selanjutnya teks pidato akan saya revisi. Setelahnya barulah siswa dibimbing dan dilatih cara menyampaikan dakwah/pidato. Rencana kedepannya ekstra

---

<sup>126</sup>Bapak Muhlis, diwawancarai oleh penulis, Situbondo 16 Maret 2022

dakwah akan membuat buku, isi bukunya merupakan kumpulan teks pidato yang siswa-siswi, tujuan dibuatnya buku ini untuk arsip baik bagi Madrasah atau arsip perpustakaan nantinya dapat dibaca dan menjadi referensi bagi adik-adik kelas, untuk bukunya masih tahap editing”.<sup>127</sup>

Ibu Nur memiliki inovasi agar anggota ekstra dakwah merasa antusias dan semangat dalam kegiatan dakwah, berikut pernyataannya:

“Inovasi yang saya lakukan agar siswa yang mengikuti ekstra dakwah menjadi tidak membosankan, contohnya dalam kegiatan Maulid Nabi kemarin dimana ada tiga anak yang berkolaborasi menyampaikan pidato pada satu panggung dan di waktu yang bersamaan pula. Inovasi lainnya yang saya lakukan yakni dengan menerjunkan salah satu anggota dakwah yakni uswatun pada acara muhadhoroh pada madrasah Diniyah atau yayasan di rumah saya, tujuannya melatih siswa-siswi untuk lebih giat dan lebih meningkatkan kemampuan mereka. Rencana kedepannya saya akan mencoba untuk mengajak anggota dakwah lain untuk berceramah pada kalangan ibu-ibu seperti pada arisan & jami’ah muslimatan”.<sup>128</sup>

Berdasarkan wawancara Ibu Nur Aini, dapat disimpulkan bahwa budaya literasi siswa dapat meningkat dalam kegiatan kultum siswa & ekstrakurikuler dakwah, dikarenakan dalam kegiatan kultum & ekstra dakwah siswa dituntut membuat teks pidato, kegiatan tersebut termasuk literasi sebab terdapat proses membaca, menganalisis memahami selanjutnya mengkomunikasikannya di depan khalayak umum. Melalui ekstra dakwah juga memicu munculnya inovasi seperti rencana penyusunan buku yang berisi kumpulan teks pidato siswa, pidato kolaborasi, serta penerjunan siswa untuk ceramah di

---

<sup>127</sup>Ibu Nur Aini, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 26Maret 2022

<sup>128</sup>Ibu Nur Aini, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 26Maret 2022

masyarakat. Berikut dokumentasi peneliti guna memperkuat data wawancara mengenai ekstra dakwah :



**Gambar 4.5**

Pidato Kolaborasi oleh anggota ekstra dakwah pada acara Maulid Nabi.<sup>129</sup>

Kemampuan literasi tak hanya mengenai budaya membaca akan tetapi juga terkait pembiasaan & peningkatan kemampuan memahami informasi. Program bimbingan mengaji ini juga dinilai memiliki kontribusi dalam ekstra Tahfidzul Qur'an sebab merupakan pembiasaan memahami suatu ayat agar dapat diingat di luar kepala. Peneliti juga mewawancarai bapak Mahmud selaku pembina Tahfidz dan, berikut pernyataan wawancaranya :

“Menurut saya banyak sekali hal positif yang didapatkan melalui program bimbingan mengaji Al-Qur'an, jadi anak-anak menjadi lebih lancar dalam mengaji Alqurannya. Sedangkan untuk ekstra Tahfidzul Qur'an ini anak-anak yang ikut serta merupakan anak-anak yang sudah fasih dan lancar baca Qur'annya. Ekstra Tahfidzul Qur'an ini salah satu upaya madrasah dalam meningkatkan hafalan Alquran siswa-siswanya, bisa saja melalui program bimbingan mengaji Al-Qur'an dapat memicu anak-anak untuk terus meningkatkan kemampuannya

<sup>129</sup>Dokumen di MAN 1Situbondo, 14 Maret 2022

menghafal Al-Qur'an untuk selalu mendekatkan diri pada Al-Qur'an".<sup>130</sup>

Berdasarkan pernyataan bapak Mahmud selaku pembina Tahfidz Qur'an, bahwa dengan adanya program bimbingan mengaji Al-Qur'an memiliki dampak positif pada berbagai hal seperti dapat menambah motivasi belajar siswa untuk selalu dekat dengan Al-Qur'an salah satunya melalui ekstra Tahfidzul Qur'an, ekstra ini merupakan kegiatan menghafal Al-Qur'an secara konsisten maka program bimbingan mengaji Al-Qur'an sangat berdampak bagi siswa terutama bagi mereka yang mengikuti ekstra Tahfidzul Qur'an agar bacaan Al-Qur'anya semakin fasih.

Untuk memperkuat dengan pendapat dari beberapa guru diatas mengenai kontribusi bimbingan mengaji dalam meningkatkan budaya literasi siswa, peneliti juga mewawancarai bapak Sahiyanto selaku kepala sekolah MAN 1 Situbondo, yakni sebagai berikut :

“Kontribusi bimbingan mengaji ini sangat mendukung karena menjadi jembatan bagi pelajaran agama seperti pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Fiqih, bahasa Arab karena berkesinambungan. Artinya program ini sangatlah cocok diterapkan dalam lembaga manapun karena dapat membentuk karakter dan meningkatkan keimanan siswa. Lalu pada akhirnya di MAN 1 Situbondo ini akan dibuka program kelas tahfidz, maka salah satu upaya dasarnya ya dengan adanya bimbingan ngaji ini agar siswa bisa baca Qur'an dengan lancar terlebih dahulu. Kalau untuk saat ini tahfidzul Qur'an masuk dalam ekstra dakwah, tahun depan juga akan dibuka kelas program keagamaan. Maka sudah tertata dari awal seperti program-program dasar”.<sup>131</sup>

<sup>130</sup>Bapak Mahmud, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 14 Maret 2022

<sup>131</sup>Bapak Sahiyanto, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 15Maret 2022.

Mengenai pernyataan, kepala sekolah, bahwa program ini menjadi jembatan dalam pembelajaran agama seperti Qur'an Hadist & Fiqih dimana keduanya dibutuhkan kelancaran dalam mengaji Qur'an. Adanya bimbingan mengaji Qur'an adalah langkah awal bagi MAN 1 Situbondo yang akan membuka program kelas keagamaan & kelas Tahfidz.

Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) melalui kegiatan membaca, tujuannya tak hanya meningkatkan intensitas bacaan peserta didik akan tetapi dengan adanya literasi bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan peserta didik di sekolah baik melalui program di sekolah baik ataupun selama proses pembelajaran di sekolah. Menulis ataupun membuat karya seni dapat dikategorikan dalam komponen literasi yakni literasi permulaan & literasi visual.

Terdapat ekstra kurikuler baru di MAN 1 Situbondo, yang bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi & kemampuan siswa dalam menulis huruf Al-Qur'an. Berikut wawancara penulis dengan

Ibu Firda selaku pembina ekstra kaligrafi.

“Ekstrakurikuler kaligrafi merupakan ekstrakurikuler baru di MAN 1 Situbondo. ekstra ini penting terutama di kalangan Madrasah, jadi kan melalui bimbingan ngaji dilatih cara bacanya, jadi di ekstra kaligrafi akan diajarkan cara menulis huruf hijaiyah dengan baik. Awalnya peserta kaligrafi diambil dari beberapa anak di data langsung oleh saya selaku pembimbing ekstra kaligrafi dengan mengunjungi setiap kelas dari kelas 10,11 & kelas 12 . Tujuan dari perekrutan siswa selain untuk mempromosikan ekstra baru ini juga bertujuan untuk

merekrut siswa & mencari siswa yang mahir kaligrafi untuk diikutsertakan dalam lomba kaligrafi. Melalui ekstra kaligrafi ini juga dapat meningkatkan kegiatan literasi siswa semisal dalam mencari referensi di internet tentang desain kaligrafi.”<sup>132</sup>

Berdasarkan pernyataan ibu firda diatas, bahwasanya sebagai upaya meingkatkan budaya literasi dibentuklah ekstra kurikuler kaligrafi. Sedangkan untuk meningkatkan minat siswa dalam bidang kaligrafi, ibu firda juga memiliki cara tersendiri, seperti dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Inovasi yang saya lakukan agar ekstra kaligrafi ini menjadi tetap hidup meskipun tidak banyak peminat, yakni dengan menyisipkan tugas perpaduan seni lukis dan juga kaligrafi pada mata pelajaran seni budaya, kebetulan saya juga guru seni budaya, jadi untuk beberapa kali saya pernah memberikan tugas membuat karya seni berupa kaligrafi, jadi tujuannya secara tidak langsung mempromosikan ekstra kaligrafi dan juga mengajarkan anak agar termotivasi menulis ayat Qur’an dengan baik.”<sup>133</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Firda, dalam meningkatkan budaya literasi di MAN 1 Situbondo tak hanya dilaksanakan pembiasaan mengaji Al-Qur’an, melalui program bimbingan mengaji Qur’an memicu dibentuknya ekstra kaligrafi, sehingga diharapkan siswa MAN tak hanya mampu mengaji dengan baik, tetapi juga dapat menulis Al-Qur’an dengan baik. Sebagai guru seni budaya ibu firda, beberapa kali pernah memberikan tugas membuat karya seni berupa kaligrafi, tujuannya secara tidak langsung mempromosikan ekstra kaligrafi dan juga mengajarkan anak agar termotivasi menulis ayat Qur’an dengan baik

<sup>132</sup>Ibu Firda, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 17Maret 2022.

<sup>133</sup>Ibu Firda, diwawancarai oleh penulis, Situbondo, 17Maret 2022

Berikut hasil observasi peneliti terkait tugas Seni budaya yang berkaitan dengan kaligrafi guna memperkuat hasil wawancara :



**Gambar 4.6** Hasil Karya Kaligrafi siswa<sup>134</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dari beberapa guru, kepala sekolah dan juga beberapa siswa, Implementasi program bimbingan mengaji ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan budaya literasi Qur'an, dikarenakan beberapa siswa tersebut menjadi terbiasa membaca Qur'an tak hanya di sekolah tapi juga di rumah, bahkan terdapat siswa yang menjadi pengajar anak-anak mengaji di lingkungan rumahnya. Melalui bimbingan mengaji memberikan peningkatan kemampuan siswa dalam mengaji Al-Qur'an sehingga meningkatkan kualitas belajar & minat siswa pada mata pelajaran agama seperti Al-Qur'an Hadits & Fiqih.

Kelas bimbingan mengaji terdapat 4 pengelompokan (kategori), yakni kategori kelas Iqra', kelas tidak lancar, kelas lancar, kelas lancar plus. Khusus kelas bimbingan mengaji lancar plus, di kelas ini siswa sudah diajarkan mengenai tadabbur Al-Qur'an yakni dengan memahami makna dan kandungan ayat Qur'an. Hal ini tentu

<sup>134</sup>Observasi di MAN 1Situbondo, 11 Maret 2022

termasuk dalam kontribusi bimbingan mengaji meningkatkan budaya literasi salah satunya dengan memahami makna kandungan ayat Qur'an.

Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an, memiliki kontribusi (hasil) dalam meningkatkan budaya literasi siswa di MAN 1 Situbondo yakni melalui beberapa kegiatan rutin madrasah seperti tilawah & Kultum (siswa), ekstra kurikuler dakwah, tahfidzul Qur'an, & kaligrafi serta rencana pengembangan sekolah untuk membuka kelas program keagamaan dan kelas tahfidz di MAN 1 Situbondo Program bimbingan ini menjadi jembatan dalam menghasilkan produk (siswa) yang unggul, terutama dalam membangkitkan literasi Madrasah.

**Tabel 4.1**

**Tabel Hasil Temuan Penelitian**

N O.	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1.	Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.	a. Program bimbingan mengaji termasuk kegiatan literasi Madrasah. Program ini wujud manifestasi nilai religius Madrasah dalam meningkatkan kemampuan dan budaya literasi Al-Qur'an. b. Program bimbingan mengaji dilaksanakan setiap hari (Senin – Kamis) pukul 07.30-08.30.Selama proses bimbingan mengaji juga diajarkan mengenai makharijul huruf dan tajwid. c. Sistem pembagian kelas bimbingan mengaji dikategorikan berdasarkan



		<p>kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Terdapat 4 kelas yakni kelas tidak tahu sama sekali mengaji (kelas Iqra'). Selanjutnya ada kelas tidak lancar, kelas lancar dan terakhir kelas lebih lancar atau lancar plus.</p> <p>d. Setiap kelas bimbingan mengaji terdapat 2 guru, diantaranya guru pengawas &amp; guru pembimbing mengaji. Proses pelaksanaan bimbingan mengaji, diawali dengan do'a bersama, presensi kehadiran siswa, selanjutnya satu per satu siswa mulai mengaji, sedangkan siswa lainnya menyimak bacaan.</p> <p>e. Terdapat kenaikan kelas bimbingan mengaji sesuai dengan peningkatan perkembangan kemampuan membaca Qur'an siswa.</p>
2.	<p>Hasil (kontribusi) Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022</p>	<p>a. Siswa menjaditerbiasa membaca Qur'an tak hanya di sekolah tapi juga di rumah,bahkan terdapat siswa yang menjadi pengajar anak-anak mengaji di lingkungan rumahnya.</p> <p>b. Melalui kelas bimbingan mengaji lancar plus, siswa diajarkan mengenai tadabbur Al-Qur'an(memahami makna dan kandungan ayat Qur'an).</p> <p>c. Program bimbingan mengaji menjadikansiswa menjadi lebih fashih dalam melafadzkan bacaan Qur'an,tentu sangat dibutuhkan dalam kegiatan kultum dan ekstra tahfidz dan ekstra dakwah.</p> <p>d. Melalui Ekstra kurikuler dakwah dan kegiatan kultum dapat meningkatkan literasi siswa dikarenakan siswa akan dilatih membuat teks pidato sendiri selanjutnya mengkomunikasikannya pada khalayak umum.</p> <p>e. Melalui program bimbingan mengaji Al-Qur'an memicu dibentuknya ekstra kaligrafi,sehingga diharapkan siswa MAN tak hanya mampu mengaji dengan baik, tetapi juga dapat menulis Al-Qur'an dengan baik.</p>

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan dan temuan ini berdasarkan hasil data yang telah peneliti peroleh pada objek penelitian yaitu di MAN 1 Situbondo mengenai Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswadi MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022. Berikut pemaparan pembahasan temuan :

#### **1. Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswadi MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Implementasi program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 wujud manifestasi nilai religius Madrasah dalam meningkatkan kemampuan dan budaya literasi Al-Qur'an. Madrasah memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan membimbing siswa-siswinya terutama dalam pendidikan agama, contohnya seperti sholat dan juga mengaji. Melalui program bimbingan mengaji diharapkan siswa-siswi MAN 1 Situbondo tidak jauh dari Al-Qur'an bahkan dapat membudayakann baca Al-Qur'an, sebab Al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup ummat Islam. Program bimbingan mengaji dilaksanakan tiap pagi sekitar pukul 07.30-08.30. Program bimbingan mengaji ini dilaksanakan dari hari Senin sampai Kamis Bimbingan mengaji ini diikuti oleh setiap siswa-siswi MAN 1

Situbondo. Dalam proses bimbingan mengaji kelas lancar (Al-Qur'an) siswa juga diajarkan mengenai makharijul huruf dan tajwid. Program bimbingan mengaji dipetakan menjadi 4 kelas, yakni kelas tidak tahu sama sekali mengaji, biasanya akan diajarkan dari dasar yakni menggunakan Iqra'. Selanjutnya ada kelas tidak lancar, kelas lancar dan terakhir kelas lebih lancar atau lancar plus. Setiap kelas bimbingan mengaji terdapat 2 guru yang memiliki tugas masing-masing seperti menjadi pengawas ataupun guru pembimbing mengaji. Proses pelaksanaan bimbingan mengaji, dilaksanakan setelah kegiatan sholat dhuha dan kultum siswa di musholla, selanjutnya tanpa harus diperintah siswa-siswi MAN langsung menuju kelas bimbingan mengaji masing-masing. Sebelum memulai bimbingan mengaji, guru pembimbing mengaji langsung membuka majelis diawali dengan do'a bersama, setelahnya guru pengawas atau pembimbing mengecek kehadiran siswa, selanjutnya satu per satu siswa diminta untuk maju dan menghadap guru pembimbing untuk mengaji, sedangkan siswa lainnya bertugas untuk menyimak bacaan.

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian diatas, relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Hasan langgulung dalam buku Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial, bahwa pandangan Islam mengenai pendidikan yakni akan melahirkan manusia-manusia beriman, berilmu pengetahuan dan berakhlaqul

karimah. Hasan Langgulung berpendapat bahwa tujuan hidup manusia seperti tertuang dalam Al-Qur'an surat Adz-dzariyat ayat 56. Berdasarkan firman Allah dalam surat Adz-dzariyat ayat 56, bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT tak lain hanya untuk menyembah Allah SWT<sup>135</sup>. Bimbingan mengaji Al-Qur'an adalah wujud dari pendidikan keagamaan bagi generasi muda. Pendidikan keagamaan bertujuan membentuk generasi pemuda yang unggul. Teori Hasan Langgulung mengenai pendidikan dalam perspektif Islam sejalan dengan pendapat Ibnu khaldun, Ibnu Kaldun dalam kitab Muqoddimah, mengatakan bahwa pendidikan Al-Qur'an pada anak merupakan bagian dari syiar agama, dimana Al-Qur'an merupakan dasar pendidikan yang membentuk karakter pokok manusia<sup>136</sup>. Pendidikan Al-Qur'an melalui ayat-ayatnya dapat mengkokohkan keimanan dan keyakinan hati. Melalui Pendidikan Al-Qur'an juga memberikan pengaruh pada aspek efektif (moral) anak, anak mampu bersikap dan berperilaku baik<sup>137</sup>.

Dari hasil pembahasan temuan penelitian serta dikaitkan dengan teori yang ada maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program bimbingan mengaji di MAN 1 Situbondo merupakan bagian syiar pendidikan keagamaan bagi siswa-siswi

---

<sup>135</sup>M. Ilham Muchtar, dkk, Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial (Konsep & Implementasi), (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021), 1-2.

<sup>136</sup>Muhammad bin Khaldun, Terjemah Muqoddimah Ibnu Khaldun, terj. Masturi Ilham (dll.), (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2011), hlm. 1003.

<sup>137</sup>Umi Kultsum, *Pendidikan Dalam Kajian Hadits Tekstual & Kontekstual (Upaya Menelaah Hadits-Hadits Rasulullah SAW)*, (Banten : Cinta Buku Media, 2018), 18.

MAN 1 Situbondo. MAN 1 Situbondo, merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan membimbing siswa-siswinya terutama dalam pendidikan agama, salah satunya melalui program bimbingan mengaji, diharapkan melalui program bimbingan mengaji ini siswa-siswi MAN 1 Situbondo tidak jauh dari Al-Qur'an bahkan dapat membudayakann baca Al-Qur'an, sebab Al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup ummat Islam.

## **2. Hasil (kontribusi) Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022**

Implementasi program bimbingan mengaji dapat memberikan hasil (kontribusi) dalam meningkatkan budaya literasi Qur'an, dikarenakan beberapa siswa tersebut menjadi terbiasa membaca Qur'an tak hanya di sekolah tapi juga di rumah. Bimbingan mengaji dapat memberikan peningkatan kemampuan mengaji siswa sehingga meningkatkan kualitas belajar & minat siswa pada mata pelajaran agama seperti Al-Qur'an Hadits & Fiqih. Kelas bimbingan mengaji terdapat 4 kelas salah satunya kelas bimbingan mengaji lancar plus, pada kelas ini siswa diajarkan mengenai makna dan kandungan ayat Qur'an.

Program bimbingan mengaji menjadikan siswa lebih fashih dalam melafadzkan bacaan Qur'an, tentu sangat dibutuhkan dalam

kegiatan kulturel, ekstra tahfidz dan ekstra dakwah. Selain itu melalui Ekstra kurikuler dakwah dan kegiatan kulturel juga dapat meningkatkan budaya literasi dikarenakan siswa akan dilatih membuat teks pidato sendiri selanjutnya mengkomunikasikannya pada khalayak umum. Melalui program ini menjadi langkah awal dalam pengembangan madrasah, sebab rencana berikutnya MAN 1 Situbondo akan membuka kelas program keagamaan dan kelas tahfidz. Tentunya program bimbingan mengaji menjadi jembatan dalam menghasilkan produk (siswa) yang unggul, terutama dalam mewujudkan rencana pengembangan madrasah.

Berdasarkan hasil pembahasan temuan penelitian serta dikaitkan dengan teori yang ada maka, program bimbingan mengaji dikategorikan literasi permulaan sebab kegiatannya adalah pembiasaan budaya (literasi) membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan rutin pukul 07.30-08.30 setiap hari Senin-Kamis. Temuan ini relevan dengan teori yang dikemukakan, Zuchdi dan Budiasih menyatakan bahwa kemampuan membaca yang didapat dari hasil literasi permulaan, hasilnya akan memiliki pengaruh pada kemampuan membaca siswa tingkat lanjut, kemampuan membaca ini termasuk rencana dasar yang perlu diperhatikan demi tercapainya tujuan yang tingkatannya lebih tinggi.<sup>138</sup> Bimbingan mengaji ini adalah langkah dasar untuk mencapai tujuan yang

---

<sup>138</sup>RTI International, USAID Prioritas : *Pembelajaran Literasi Awal di LPTK*, 2014),3.

tingkatannya lebih tinggi, seperti dalam kegiatan menghafal Qur'an, menyampaikan kultum/dakwah serta kegiatan memahami kandungan Al-Qur'an.

Sedangkan mengenai makna literasi, Arshad mengatakan bahwa literasi yang lebih komprehensif yakni mengarah pada kemampuan mendengar, membaca, bertutur, menulis dan berfikir dalam sesuatu bahasa<sup>139</sup>. Program bimbingan mengaji ini termasuk dalam kategori Literasi dini ataupun literasi permulaan, sebab selama program bimbingan mengaji siswa dibimbing untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengaji. Teori ini senada dengan pendapat Klein, yang menyatakan literasi mengenai kemampuan individu, ditinjau dari kemampuan membaca makna tersurat, kemampuan berbicara secara jelas, tepat dan logis<sup>140</sup>.

Lingkup literasi tak hanya mengenai pembiasaan membaca tetapi juga kemampuan berpikir yang akan memberikan pengaruh pada cara berkomunikasi. Program bimbingan mengaji ini dinilai memiliki kontribusi seperti dalam ekstrakurikuler dakwah, tahfidzul Qur'an, program kultum, dan ekstra kaligrafi. Untuk kegiatan literasi dalam ekstra dakwah & kultum ditinjau dari usaha

---

<sup>139</sup>RTI International, USAID Prioritas : *Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan & Siswa*, (USAID/Indonesia : RTI International, 2015),8.

<sup>140</sup>RTI International, USAID Prioritas : *Mengutamakan Pembaharuan*,8.

siswa dalam menyusun teks pidato/kultum yang hendak disampaikan. Berdasarkan hasil temuan ini maka relevan dengan teori yang dikemukakan, Klein menyatakan literasi terdiri dari beberapa komponen penanda seseorang yang memiliki kemampuan literasi, ditinjau dari kemampuan membaca makna tersurat, kemampuan berbicara secara jelas, tepat dan logis, kemampuan menulis, kemampuan mengomunikasikan ide-ide pokok melalui tulisan, kemampuan memahami pesan lisan (eksplisit & implisit), serta kemampuan menemukan kepuasan, tujuan dan pencapaian melalui berbagai tindak literasi. Sebagai lembaga pendidikan, MAN 1 telah mengimplementasikan gerakan literasi Madrasah. Relevan dengan pernyataan Kemendikbud yang menyebutkan bahwa terdapat lima komponen literasi diantaranya<sup>141</sup>

- 1) Literasi Dini (*Early Literacy*) yaitu kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan.
- 2) Literasi Permulaan (*Basic Literacy*), yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan mempersepsikan informasi, mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi, berdasarkan pemahaman.

---

<sup>141</sup>Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud, Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah, 7.



- 3) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*), yakni memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan.
- 4) Literasi Media (*Media Literacy*), yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda.
- 5) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), yaitu kemampuan memahami dan menggunakan kelengkapan, mengikuti dan memanfaatkan teknologi .
- 6) Literasi Visual (*Visual Literacy*), adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi.

Dari beberapa macam komponen literasi di atas, MAN 1 Situbondo telah mengimplementasikan literasi dini & literasi permulaan salah satunya melalui program bimbingan mengaji Al-qur'an. Begitu pula dalam kegiatan kultum dan dakwah dimana kegiatan ini juga berkaitan dengan literasi jadi siswa diajarkan untuk mencari bahan teks kultum/dakwah sendiri salah satunya dengan mencari referensi di perpustakaan. Untuk ekstra kaligrafi juga termasuk dalam literasi permulaan (kegiatan menulis) dan dikategorikan pula dalam literasi visual sebab merupakan suatu karya seni.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan data dan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswadi MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 wujud manifestasi nilai religius Madrasah dalam meningkatkan kemampuan mengaji dan budaya literasi siswa. Bimbingan mengaji wajib diikuti setiap siswa-siswi MAN 1 Situbondo, program ini dilaksanakan dari hari Senin sampai Kamis, pukul 07.30-08.30. Program bimbingan mengaji dipetakan menjadi 4 kelas, yakni kelas Iqra', kelas tidak lancar, kelas lancar dan kelas lancar plus. Selama proses program bimbingan mengaji siswa juga diajarkan mengenai makharijul huruf dan tajwid. Setiap kelas bimbingan mengaji terdapat dua guru, diantaranya guru pengawas & guru pembimbing mengaji. Proses pelaksanaan bimbingan mengaji, diawali dengan do'a bersama, presensi kehadiran siswa, selanjutnya satu per satu siswa mulai mengaji, sedangkan siswa lainnya menyimak bacaan. Kenaikan kelas dalam bimbingan mengaji disesuaikan dengan peningkatan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam setiap semesternya.

2. Hasil (kontribusi) Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo diantaranya :
- a) Bimbingan mengaji Al-Qur'an dapat meningkatkan kebiasaan positif siswa untuk membudayakan mengaji Al-Qur'an.
  - b) Melalui kelas bimbingan mengaji lancar plus, siswa diajarkan untuk memahami makna dan kandungan ayat Al-Qur'an.
  - c) Melalui ekstra kurikuler dakwah dan kegiatan kultum dapat meningkatkan literasi siswa dalam melatih kemampuan komunikasi.
  - d) Melalui ekstra kaligrafi meningkatkan literasi siswa terutama dalam bidang tulis-menulis huruf hijaiyah dengan baik dan juga indah.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa terhadap MAN 1 Situbondo, yakni sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, waka kesiswaan & koordinator bimbingan mengaji diharapkan memberikan inovasi agar perencanaan (pedoman mengajar mengaji Al-Qur'an, teknik dan metode pengajaran oleh setiap pembimbing sama sehingga dapat mencapai target dan hasil yang sama pula. Selain itu, diharapkan dalam bimbingan mengaji juga diajarkan mengenai cara menulis huruf hijaiyah dengan benar (Imla'), sehingga tak hanya lafadz pengucapannya yang tepat melainkan juga agar siswa dapat menulis huruf hijaiyah dengan tepat.
2. Bagi siswa-siswi MAN 1 Situbondo diharapkan selalu semangat dan antusias selama proses bimbingan mengaji dilaksanakan. Siswa-siswi

MAN 1 Situbondo juga diharapkan untuk mengembangkan kemampuan literasinya baik melalui proses pembelajaran di kelas, kegiatan rutin Madrasah, ekstrakurikuler madrasah ataupun bahkan dalam lomba-lomba bidang literasi di dalam atau luar Madrasah



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Zamakhsyari. Refleksi Al-Qur'an Dalam Literasi Global (Studi Tafsir Maudhu'i Dalam Kajian Literasi), *Al Marhalah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 (2), 2019.
- Ahyar, Hardani, U. S. Maret, H. Andriani, D. J. Sukmana, Hardani, Nur Hikmatul Auliya MS, B. GC dll. "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu (2020).
- Antoro, Billy. *Gerakan Literasi Sekolah : Dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*, cet-1. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar & Menengah Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2017.
- Asrori & Rusman. *Filsafat Pendidikan Islam (Sebuah Pendekatan Filsafat Islam Klasik)*. Malang : CV. Pustaka Learning Center, 2020.
- Asyafah, Abas. *Konsep Tadabur Al-Qur'an*. Bandung : CV Maulana Media Grafika, 2014.
- Aziz, Abdul bin Muhammad Alu Abdhul Lathif. *Muqarrar At-Tauhid Kitab Ta'limi Lil Mubtadi'in (Terjemahan)*. Jakarta : Darul Haq, Cetakan Ke-XII, 2012.
- Aziz, Thoriq Jayana. "Pendidikan Literasi Berbasis Al-qur'an dalam Tinjauan Teologi, Historis dan Sosiologis", *Islamic review : Jurnal Riset & Kajian Keislaman*, Vol. 10 (2). 2021
- Basa'ad, Tazkiyah. *Membudayakan Pendidikan Al-Qur'an. Tarbiyah Al-Awlad*, VI (II), 2016.
- Baya'qub, Rusdi. *Madrasah : Dalam Lintasan Sejarah Sistem Pendidikan Nasional*. Cet ke- 1. Jember :IAIN Jember Press. 2013.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung. PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam *Keputusan Menteri Agama No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI & Bahasa Arab Pada Madrasah*, KEMENAG RI 2019. (diunduh di <https://ayoMadrasah.blogspot.com>).
- Fazrena Kamal, Nurul; Humaini Mahmood, Nasrul, & Zakaria Aini, Nor. *Modeling Brain Activities During Reading Working Memory Task : Comparison Between Reciting Quran And Reading Book*. (Procedia - Social and Behavioral Sciences, 2013.

- Hardani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H.. *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.2020.
- Hidayat, Raden. Ilmu Pendidikan Islam : Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia cet. Ke-I. Medan : LPPPI. 2016.
- H. Masykur, Mansyur. 2021. *Iqra' Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam*, *HAWARI : Jurnal Pendidikan Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam*, Vol.2 (1).
- HM, Sahid. *Ulum Al-Qur'an (Memahami Otentifikasi Al-Our'an*. Surabaya : Pustaka Idea. 2016.
- Iqbal Muh. Nur. *Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Dalam Membina Religiusitas Peserta Didik di SMAN 2 Palopo*. Palopo : Skripsi IAIN Palopo. 2021.
- Kemendikbud. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Menengah Atas*(Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar & Menengah Kemendikbud, 2016.
- Kultsum, Umi. *Pendidikan Dalam Kajian Hadits Tekstual & Kontekstual (Upaya Menelaah Hadits-Hadits Rasulullah SAW)*. Banten : Cinta Buku Media.2018.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya). 2018.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Pendidikan Pembangunan Karakter & Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Badan Litbang & Diklat Kementrian Agama RI. 2010.
- Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 5163 tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Pembelajaran Pada Madrasah.
- Majid, Zamakhsyari Abdul. 2019. Refleksi Al-Qur'an Dalam Literasi Global (Studi Tafsir Maudhu'i Dalam Kajian Literasi), *Al Marhalah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 (2).
- Mas'ud, Kemas Ali. 2016. Integritas Pendidikan Agama Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan & Teknologi, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. II (1).
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

- Muchtar, M. Ilham, Susanti Ressi, Rajafi Ahmad, Arifin Zainal, Sitti Hasnah, Nurul Anwar Rosyida, Pujiati. Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial; Konsep & Implementasi (Konsep Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Muda). Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Muhammad bin Khaldun. *Muqoddimah Ibnu Khaldun*, terj. Masturi Ilham (dll.). Jakarta : Pustaka Al-Kautsar. 2011.
- Nasikhah, Umi. Mei 2020. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah Amantubillah Kabupaten Sambas, (*Andragogi : Jurnal Ilmiah PAI*, 2 (I).
- Nasir, M. Budiman. *Ideologi Pendidikan Qur'ani : Gagasan & Tawaran*. Banda Aceh : Bandar Publishing. 2016.
- Patiung, Dahlia. 2016. Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual, *Al-Daulah : Jurnal Hukum Pidana & Ketatanegaraan Vol. 5 (2)*.
- Peraturan Menteri Agama RI No.16 Tahun 2010 Tentang pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, diunduh di [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma\\_16\\_10.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma_16_10.pdf).
- Permedikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 , Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar & Menengah, 1, diunduh di, <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20Permendikbud%20Nomor%2020%20Tahun%202016.pdf>.
- Presiden RI, <https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-pemerintah-nomor-19-tahun-2005-tentang-standar-pendidikan-nasional.pdf>, .
- Purwanto Tinggal. *Studi Tafsir Al-Qur'an, Sejarah, Metodologi & Aplikasinya di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta : Adab Press. 2013.
- Rauf, Abdul. *Implementasi Budaya Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 14 Makassar*. Makassar : Skripsi UIN Alauddin Makassar. 2019.
- Rahardjo, Mudjia. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif : Konsep & Prosedurnya*. Malang : UIN MALANG Program Pascasarjana. 2017.
- RTI International, USAID Prioritas : *Pembelajaran Literasi Awal di LPTK*, 2014.
- RTI International. USAID Prioritas : *Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan & Siswa*. USAID/Indonesia : RTI International. 2015.

- Salim & Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan & Pendidikan)*. Bandung :Citapustaka Media. 2012.
- Samsu. *Metode Penelitian (Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi : PUSAKA. 2017.
- Sarwan. *Bimbingan & Konseling Di Sekolah*. Jember : Pustaka Radja. 2011.
- Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar & Menengah Kementrian Pendidikan & Kebudayaan. 2019.
- Shihab, Quraish. *Wawasan Al-Qur'an : tafsir maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung : Mizan. 1996.
- Sofanuddin, Aji. *Literasi Keagamaan & Karakter Peserta Didik*,. Yogyakarta : Diva Press. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA. 2013.
- Sukmawati, A, Basri, H.M. & Akhir, Muhammad. 2020. Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru & Pembiasaan Murid SIT AL-Biruni Jipang Kota Makassar,(*Education and Human Development Journal, Vol 5(10)*),<https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/article/download/1453/1070/4939>Zamakhsyari bin Hasballah Thalib, H., 2016. Tadarrus Al-Qur'an : Urgensi, Tahapan dan Penerapannya,*Al-Mufida, Vol.1 (1)*.
- Tim Penyusun.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember. 2021.
- Umar, Bukhari. *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis Cet.5*. Jakarta : Amzah. 2018.
- Zulkomaruddin. *Efektivitas Pelaksanaan Sekolah Mengaji Dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 37 Pekanbaru*. Pekanbaru : Skripsi UIN SUSKA RIAU. 2021.

### Internet

- <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english-indonesian/implementation>,
- <https://hot.liputan6.com/read/4478774/implementasi-adalah-pelaksanaan-tujuan-pahami-pengertian-dan-contohnya>
- <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/GELEM;%20Gerakan%20Literasi%20Madrasah/GELEM;%20Gerakan%20Literasi%20Madrasah.pptx>,
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peningkatan>,



<https://kbbi.web.id/>.

<https://kbbi.lektur.id/mengaji>.

<https://penerbitbukudeepublish.com/pengadaan/pengertian-literasi-menurut-para-ahli/>

<https://quran.kemenag.go.id/sura/96>.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathiyatur Risky

NIM : T20181332

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

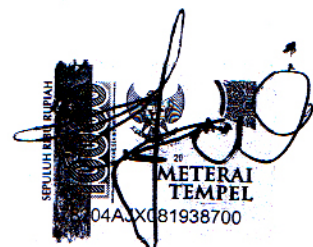
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK)

Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, “Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022”, secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang di lakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Jember, 22 Juni 2022,

Penulis



**Fathiyatur Risky**

**T20181332**

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<b>IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN MENGAJI AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA di MAN 1 SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2021/2022</b>	<b>1. PROGRAM BIMBINGAN MENGAJI AL-QUR'AN</b>	<b>a. Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bimbingan Mengaji</li> <li>▪ Pengetian Al-quran</li> <li>▪ Keutamaan Belajar &amp; mempelajari Al-Quran</li> </ul>	1. Primer : a. Primer 1) Kepala Sekolah 2) Waka Kesiswaan 3) Guru Pembimbing Program Mengaji 4) Pembina Program /ekstra Madrasah yang berkaitan dengan Literasi b. Dokumentasi 1) Foto kegiatan Bimbingan Mengaji Qur'an 2) Foto kegiatan literasi di madrasah 3) Foto Sekolah 4) Kondisi lingkungan 5) Arsip 6) dokumenter 2. Sekunder a. Informan 1) siswa	1. Pendekatan Penelitian: a. Kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian: a. Field Research 3. Lokasi Penelitian : MAN 1 Situbondo 4. Teknik pengambilan sampel: a. Logical purposive Sampling 5. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Teknik analisis data : a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi 7. Keabsahan data: Triangulasi sumber dan triangulasi teknik.	1. Bagaimanakah Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022 ?  2. Apa Hasil (Kontribusi) Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
	<b>2. BUDAYA LITERASI</b>	<b>b. Budaya Literasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang Lingkup Literasi</li> <li>▪ Tujuan &amp; Manfaat Peningkatan budaya literasi</li> <li>▪ Literasi Dalam Perspektif Islam</li> </ul>	2. Sekunder a. Informan 1) siswa	7. Keabsahan data: Triangulasi sumber dan triangulasi teknik.	2. Apa Hasil (Kontribusi) Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

## **PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Observasi tentang keadaan fisik di MAN 1 Situbondo.
2. Observasi Tentang Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi Qur'an Di MAN1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Observasi tentang hasil (kontribusi) Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi Qur'an Di MAN1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **B. Pedoman Wawancara**

#### **I. Subjek:**

- 1. Kepala Sekolah**
- 2. Waka Kesiswaan**
- 3. Waka Kurikulum**

- a) Bagaimanakah pelaksanaan dari program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 Situbondo ?
- b) Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait pentingnya Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi Qur'an Di MAN1 Situbondo?
- c) Sejak kapan dimulainya pelaksanaan program bimbingan mengaji di MAN 1 Situbondo ?
- d) Siapa sajakah yang terlibat dalam kegiatan program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 Situbondo ?

- e) Bagaimanakah menurut bapak/ibu tujuan dan manfaat diimplementasikannya program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 Situbondo ?
- f) Bagaimanakah bentuk evaluasi dari program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 Situbondo ?
- g) Apakah dengan dilaksanakannya program bimbingan mengaji Qur'an dapat meningkatkan budaya literasi peserta didik di MAN 1 Situbondo ?
- h) Apakah dengan diimplementasikannya program bimbingan Al-Qur'an memiliki hasil yang signifikan terhadap peningkatan budaya literasi peserta didik di MAN 1 Situbondo ?
- i) Apakah implementasi program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 Situbondo mempunyai kontribusi terhadap program kegiatan sekolah lainnya khususnya program sekolah yang menjadi bagian dari Literasi Madrasah ?
- j) Bagaimanakah hasil (kontribusi) program bimbingan mengaji Al-Qur'an sebagai upaya meningkatkan budaya literasi Qur'an Di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

## **II. Subjek:**

### **i. Koordinator dan Guru Pembimbing Program Mengaji**

- a. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait pentingnya Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi Qur'an Di MAN1Situbondo?

- b. Sejak kapan dimulainya pelaksanaan program bimbingan mengaji di MAN 1 Situbondo ?
- c. Bagaimanakah bentuk partisipasi warga sekolah (guru, kepala sekolah dan siswa) dalam kegiatan program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 Situbondo ?
- d. Bagaimanakah menurut bapak/ibu tujuan dan manfaat diimplementasikannya program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 Situbondo ?
- e. Bagaimanakah pelaksanaan dari program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 Situbondo ?
- f. Bagaimanakah metode yang digunakan dalam program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 Situbondo ?
- g. Bagaimanakah sistem pembagian kelas bimbingan mengaji di MAN 1 Situbondo ?
- h. Bagaimanakah bentuk evaluasi dari program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 Situbondo ?
- i. Bagaimanakah dampak yang diperoleh pendidik setelah diimplementasikannya program bimbingan mengaji qur'an di MAN 1 Situbondo ?
- j. Apakah dengan dilaksanakannya program bimbingan mengaji Qur'an dapat meningkatkan budaya literasi Qur'an peserta didik di MAN 1 Situbondo ?

- k. Apakah dengan diimplementasikannya program bimbingan Al-Qur'an memiliki hasil yang signifikan terhadap peningkatan budaya literasi Qur'an di MAN 1 Situbondo ?
- l. Apakah harapan bapak terkait implementasi program bimbingan mengaji Al-Qur'an di MAN 1 Situbondo ?

**III. Subjek: Pembina Ekstra/intra-kurikuler Madrasah yang berkaitan dengan Literasi (Tahfidzul Qur'an, Dakwah Kaligrafi, & Kultum)**

- a. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai keterkaitan program bimbingan mengaji di MAN 1 Situbondo dengan kebijakan kemenag mengenai gerakan literasi Madrasah ?
- b. Bagaimanakah dampak yang diperoleh pendidik setelah diimplementasikannya program bimbingan mengaji Qur'an di MAN 1 Situbondo terhadap peningkatan literasi ?
- c. Apakah dengan dilaksanakannya program bimbingan mengaji Qur'an dapat meningkatkan budaya literasi Qur'an peserta didik di MAN 1 Situbondo ?
- d. Apakah dengan diimplementasikannya program bimbingan Al-Qur'an memiliki hasil yang signifikan terhadap peningkatan budaya literasi Qur'an di MAN 1 Situbondo ?
- e. Adakah keterkaitan dampak/pengaruh dengan dilaksanakannya program bimbingan mengaji terhadap Ekstra/intra-kurikuler Madrasah terkait?

- f. Bagaimanakah hasil (kontribusi) program bimbingan mengaji Al-Qur'an sebagai upaya meningkatkan budaya literasi Qur'an Di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

**IV. Subjek: Siswa**

- a. Bagaimana tanggapan kalian mengenai bimbingan mengaji Qur'an ?
- a. Apa saja yang kalian lakukan selama proses berlangsungnya bimbingan mengaji ?
- b. Menurut kalian manfaat apa yang kalian rasakan dengan mengikuti program bimbingan mengaji Qur'an di MAN 1 Situbondo ?
- c. Apakah dengan adanya program bimbingan mengaji dapat menambah minat kalian dalam membudayakan diri membaca Qur'an ataupun kegiatan literasi lainnya?
- d. Apakah kalian antusias dan senang selama proses bimbingan mengaji Al-Qur'an ?
- e. Apakah kalian mengikuti salah satu program madrasah yang berkaitan dengan literasi seperti Ekstra/intra-kurikuler Madrasah yang berkaitan dengan Literasi (Tahfidzul Qur'an, Dakwah Kaligrafi, & Kultum), jika iya apakah program bimbingan mengaji memberikan dampak terhadap program literasi yang kalian ikuti ?
- f. Sebutkan salah satu pencapaian kalian yang telah kalian wujudkan berkaitan dengan Al-Qur'an setelah bersekolah di MAN 1 Situbondo ? (seperti bisa membaca Qur'an dengan lancar, bisa menulis huruf arab, dst.)



- g. Dapatkah kalian membaca Al-Qur'an dengan lancar (harap dijawab dengan jujur)?

**C. Pedoman Dokumentasi**

1. Profil MAN 1 Situbondo.
2. Visi Misi MAN 1 Situbondo.
3. Struktur kepengurusan MAN 1 Situbondo.
4. Foto kegiatan Bimbingan Mengaji Qur'an & program sekolah yang berkaitan dengan Literasi (Tahfidzul Qur'an, Dakwah Kaligrafi, & Kultum)
5. Data-data lain yang dibutuhkan

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136  
Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2391/In.20/3.a/PP.009/02/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 1 Situbondo

JL. PG DEMAAS NO. 08 DEMUNG Kec. Besuki, Kab. Situbondo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181332  
Nama : FATHIYATUR RISKY  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Qur'an di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs.H.Sahiyanto.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 Februari 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SITUBONDO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan PG. Demaas No.08 Telp./Fax. 0330- 891513 Demung Besuki Situbondo  
Web-B : manselusitubondo.wordpress.com /E-mail : manselusitubondo@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-087/Ma.13.07.01 /TL.00 /03/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs.H.SAHYANTO  
NIP. : 196701081999031001  
Jabatan : Kepala MAN 1 Situbondo  
Alamat : Jl. PG.Demaas No. 8 Demung Besuki Situbondo

Menerangkan bahwa :

Nama : FATHIYATUR RISKY  
NIM : T20181332  
Tempat/ Tgl. Lahir : Situbondo, 13 April 2000  
Jenjang : S.1  
Jurusan : PAI  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kyai Achmad Siddiq Jember  
Alamat : Jl.Diponegoro RT 001 RW 003 Dawuhan,Situbondo

Benar – Benar telah mengadakan penelitian di MA. Negeri 1 Situbondo untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Implementasi Program Bimbingan Mengaji dalam meningkatkan Budaya Literasi di MAN 1 Situbondo"**. Yang dilaksanakan mulai tanggal 21 Februari s/d 19 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Situbondo, 21 Maret 2022  
KEPALA



H.SAHYANTO  
NIP. 196701081999031001



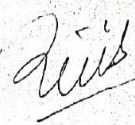
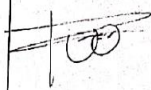
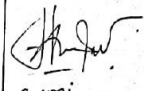
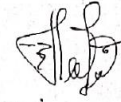

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan ORCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://lte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://lte.kemenag.go.id/>

Token : KqKHJ2

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**Nama** : Fathiyatur Risky  
**NIM** : T20181332  
**Judul** : Implementasi Program Bimbingan Mengaji Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Di MAN 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.  
**Lokasi** : Jln. Pg Demaas No.08 Demung, Besuki, Kabupaten Situbondo.

NO	Hari/ Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1	21 Februari 2022	Menyerahkan Surat Penelitian	
2	15 Maret 2022	Wawancara Kepala Madrasah	
3	14 Maret 2022	Wawancara kepada bapak Muhlis (koordinasi bimbingan Mengaji)	
4	14 Maret 2022	Wawancara kepada bapak Mahmud (Pembina Tahfidz)	
5	12 Maret 2022	Wawancara kepada Ibu Nur Aini (Pembina Dakwah & kegiatan kultum)	
6	11 Maret 2022	Wawancara Ibu Rafika (Waka Kesiswaan)	

NO	Hari/ Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
7	14 Maret 2022	Wawancara kepada Waka Kurikulum (ibu Ririn)	
8	17 Maret 2022	Wawancara kepada Pembina Kaligrafi(Ibu Firda)	 B. firda
9	16 Maret 2022	Wawancara guru Ibu Ummi	 B. umi
10	11 Maret 2022	Wawancara Siswi	 Pwi
11	11 Maret 2022	Wawancara Siswa	

Dipindai dengan CamScanner

## LAMPIRAN



**Kegiatan bimbingan mengaji siswa-siswi di musholla**



**Kegiatan bimbingan mengaji siswa Kelompok Iqra'**



**Bimbingan mengaji siswi di kelas**



**Wawancara dengan kepala sekolah**



**Wawancara dengan bapak Muhlis (koordinator bimbingan mengaji)**



**Wawancara dengan Ibu Nuraini (Pembina Dakwah & Kultum)**



**Wawancara dengan Siswa-Siswi**



**Wawancara dengan bapak Mahmud (pembina tahfidz)**



**Wawancara dengan Ibu Firda (Pembina Ekstra Kaligrafi)**





**Kegiatan Khotmil Qur'an**



**Pidato Kolaborasi**



**Hasil karya Kaligrafi**



**Kegiatan Kulturel Siswa**

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**Daftar Nilai Bimbingan Mengaji**

No	NAMA	KELAS	Bimbingan Mengaji					
			Hukum	Taqwim	Hadis	Fiqh	Ushul Fiqh	Asbabul Muhtaj
1	Annadia Maulidah I	XI IPA1	90	100	100	100	100	100
2	Sulasma	XI IPA1	85	100	100	100	100	100
3	Siti Rohmah	XI IPA1	90	100	X	100	100	100
4	Maya Prikiyanti	XI IPA1	90	X	X	100	100	100
5	Annisa Ikrimatus S	XI IPA2	90	85	X	100	100	100
6	Nafisatul Romdaniyah	XI IPA2	90	100	100	100	100	100
7	Dwi Mauluda AN	XI IPS2	90	100	100	100	100	100
8	Hosni Holimah	XI IPS2	90	100	100	100	100	100
9	Yuwanda Aenul Z	XII IPA1	90	85	-	100	100	100
10	Melita Risqa Amalia	XII IPA3	90	-	-	-	-	-
11	Nurul Hikmah	XII IPA3	90	100	-	-	-	-
12	Safira Amatusya M	XII IPA3	90	100	-	-	-	-
13	Wasilatul Barrah	XII IPA3	90	100	-	-	-	-
14	Amiwa Siti Nur H	XII IPS1	90	100	-	-	-	-
15	Haidatur Maikal B	XII IPS1	90	100	-	-	-	-
16	Nagmi Nurul Umah	XII IPS1	85	85	-	-	-	-
17	Rohmah Afifah	XII IPS1	90	85	-	-	-	-
18	Siti Aisyah Lailafi	XII IPS1	90	100	-	-	-	-

**Daftar Nilai Bimbingan Mengaji**

29-1-22

nama : .....  
 Tanggal : 20 Desember 2021 tentang : Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar Semester GENAP TH.2021-2022

HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS X			KELAS XI			KELAS XII			PIKET																
			A.1	A.2	A.3	S.1	S.2	S.3	A.1	A.2	A.3		S.1	S.2	S.3													
SENIN	0	07.00-08.00	SHOLAT DHUHA DAN MENGAJI BERSAMA																									
	1	08.00-08.25	47	22	8	18	b	23	a	13	a	34	41	17	b	30	a	27	a	31	a	37	37	8	35	10	2	
	2	08.25-09.50	47	22	8	18	b	23	a	13	a	34	41	17	b	30	a	27	a	31	a	37	37	8	35	10	2	
	3	09.50-10.15	23	a	8	22	47	20	12	a	17	b	43	38	30	a	42	16	a	9	33	a	26	7	2	10	10	
	4	10.15-10.40	23	a	8	22	47	20	12	a	17	b	43	38	30	a	42	16	a	9	33	a	26	7	2	10	10	
	5	10.40-11.05	18	b	19	b	6	25	32	32	a	43	8	30	a	36	80	27	a	3	4	26	24	a	7	44	44	
	6	11.05-11.30	18	b	19	b	6	25	32	32	a	43	8	30	a	36	80	27	a	3	4	26	24	a	7	44	44	
	7	11.30-12.10	SHOLAT DHUHA																									
	8	12.10-12.35	43	46	19	b	20	32	a	22	14	36	30	a	12	a	38	31	b	a	26	35	44	24	a	17	b	
	9	12.35-13.00	43	46	19	b	20	32	a	22	14	36	30	a	12	a	38	31	b	a	26	35	44	24	a	17	b	
	10	13.00-13.25	43	46	19	b	20	32	a	22	14	36	30	a	12	a	38	31	b	a	26	35	44	24	a	17	b	
11	13.25-13.50	6	15	b	17	a	42	11	a	20	32	b	26	b	19	b	38	12	a	16	b	3	44	19	a	35	24	a
12	13.50-14.15	6	15	b	17	a	42	11	a	20	32	b	26	b	19	b	38	12	a	16	b	3	44	19	a	35	24	a
SELASA	0	07.00-08.00	SHOLAT DHUHA DAN MENGAJI BERSAMA																									
	1	08.00-08.25	47	22	24	b	35	42	b	25	b	38	31	b	29	b	41	11	a	16	a	44	18	37	37	2	8	
	2	08.25-09.50	47	22	24	b	35	42	b	25	b	38	31	b	29	b	41	11	a	16	a	44	18	37	37	2	8	
	3	09.50-10.15	19	b	28	a	4	36	24	b	14	38	11	a	17	b	25	b	37	b	21	b	44	3	2	7	35	
	4	10.15-10.40	32	a	28	a	4	36	24	b	14	38	11	a	17	b	25	b	37	b	21	b	44	3	2	7	35	
	5	10.40-11.05	32	a	28	a	4	36	24	b	14	38	11	a	17	b	25	b	37	b	21	b	44	3	2	7	35	
	6	11.05-11.30	32	a	28	a	4	36	24	b	14	38	11	a	17	b	25	b	37	b	21	b	44	3	2	7	35	
	7	11.30-12.10	SHOLAT DHUHA																									
	8	12.10-12.35	5	10	22	47	24	b	12	b	32	b	28	b	38	38	16	a	29	35	a	33	a	21	a	27	b	26
	9	12.35-13.00	5	10	22	47	24	b	12	b	32	b	28	b	38	38	16	a	29	35	a	33	a	21	a	27	b	26
	10	13.00-13.25	28	a	18	42	32	a	15	b	20	8	43	26	17	a	22	24	b	38	27	b	26	44	7	28	44	7
11	13.25-13.50	28	a	18	42	32	a	15	b	20	8	43	26	17	a	22	24	b	38	27	b	26	44	7	28	44	7	
12	13.50-14.15	28	a	18	42	32	a	15	b	20	8	43	26	17	a	22	24	b	38	27	b	26	44	7	28	44	7	
RABU	0	07.00-08.00	SHOLAT DHUHA DAN MENGAJI BERSAMA																									
	1	08.00-08.25	37	37	36	36	31	b	11	a	38	14	8	15	a	12	a	41	18	21	a	33	a	7	28	38		
	2	08.25-09.50	37	37	36	36	31	b	11	a	38	14	8	15	a	12	a	41	18	21	a	33	a	7	28	38		
	3	09.50-10.15	35	24	b	32	b	39	12	a	22	36	10	a	14	37	b	41	46	33	a	38	21	a	7	28	10	
	4	10.15-10.40	35	24	b	32	b	39	12	a	22	36	10	a	14	37	b	41	46	33	a	38	21	a	7	28	10	
	5	10.40-11.05	5	35	32	b	24	b	12	a	43	33	a	8	38	31	a	39	21	a	15	a	4	14	10	2	2	
	6	11.05-11.30	5	35	32	b	24	b	12	a	43	33	a	8	38	31	a	39	21	a	15	a	4	14	10	2	2	
	7	11.30-12.10	SHOLAT DHUHA																									
	8	12.10-12.35	33	a	42	5	11	a	19	b	43	21	a	32	b	22	a	39	17	b	26	24	b	4	35	30	27	b
	9	12.35-13.00	33	a	42	5	11	a	19	b	43	21	a	32	b	22	a	39	17	b	26	24	b	4	35	30	27	b
	10	13.00-13.25	33	a	42	5	11	a	19	b	43	21	a	32	b	22	a	39	17	b	26	24	b	4	35	30	27	b
11	13.25-13.50	24	b	31	b	43	18	b	28	a	8	17	b	32	b	20	37	b	15	a	38	22	b	18	28	14	25	
12	13.50-14.15	24	b	31	b	43	18	b	28	a	8	17	b	32	b	20	37	b	15	a	38	22	b	18	28	14	25	
KAMIS	0	07.00-08.00	SHOLAT DHUHA DAN MENGAJI BERSAMA																									
	1	08.00-08.25	10	32	b	17	37	20	42	30	a	33	a	15	a	31	b	44	11	a	18	3	21	b	26	b	17	14
	2	08.25-09.50	10	32	b	17	37	20	42	30	a	33	a	15	a	31	b	44	11	a	18	3	21	b	26	b	17	14
	3	09.50-10.15	10	32	b	39	18	a	43	12	b	30	a	31	a	36	42	11	a	28	15	b	18	25	a	35	37	37
	4	10.15-10.40	17	a	19	a	38	18	a	43	12	b	33	a	31	a	42	11	a	28	15	b	18	25	a	35	37	37
	5	10.40-11.05	17	a	19	a	10	16	a	43	38	33	a	30	a	9	11	a	27	b	26	3	15	b	18	21	b	28
	6	11.05-11.30	35	19	a	10	31	b	16	a	38	9	30	a	33	a	11	a	27	b	44	3	15	b	18	21	b	28
	7	11.30-12.10	SHOLAT DHUHA																									
	8	12.10-12.35	28	43	18	31	b	16	a	20	8	30	a	33	a	28	38	44	22	b	18	3	14	38	21	b		
	9	12.35-13.00	18	b	43	36	8	16	a	20	11	a	32	b	31	a	44	26	22	25	a	33	a	3	14	38	21	b
	10	13.00-13.25	80	43	36	8	12	b	28	a	11	a	32	b	31	a	44	26	22	25	a	33	a	18	14	35	19	a
11	13.25-13.50	42	23	a	31	b	20	12	b	28	a	47	b	11	a	32	b	16	2	28	18	25	a	15	b	28	9	19
12	13.50-14.15	42	23	a	31	b	20	12	b	28	a	47	b	11	a	32	b	16	22	28	18	25	a	26	28	9	19	
JUMAT	0	07.00-07.30	SHOLAT DHUHA																									
	1	07.30-08.00	SENAM BERSAMA																									
	2	08.00-10.00	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																									
3	10.00-10.30	ABSEN WALI KELAS DI KELAS MASRU Masinga																										
4	07.00-07.30	SHOLAT DHUHA																										
SABTU	1	07.30-07.55	32	b	8	80	17	a	37	37	28	b	42	41	38	38	a	11	a	23	a	22	b	18	9	14	8	
	2	07.55-08.20	32	b	8	80	17	a	37	37	28	b	42	41	38	38	a	11	a	23	a	22	b	18	9	14	8	
	3	08.20-08.45	32	b	28	a	80	43	28	b	16	a	11	b	38	14	a	31	b	22	12	a	35	16	23	b	33	b
	4	08.45-09.10	31	b	28	a	29	43	28	b	16	a	11	b	38	14	a	31	b	22	12	a	35	16	23	b	33	b
	5	09.10-09.35	31	b	28	a	29	43	28	b	16	a	11	b	38	14	a	31	b	22	12	a	35	16	23	b	33	b
	6	09.35-10.00	ISTIRAHAT																									
	7	10.00-10.25	38	80	a	48	28	a	22	17	a	31	b	20	42	11	a	15	a	28	b	23	b	9	35	18	8	14
	8	10.25-10.50	38	80	a	48	28	a	22	17	a	31	b	20	42	11	a	15	a	28	b	23	b	9	35	18	8	14
9	10.50-11.15	50	17	a	19	a	28	a	15	b	31	b	42	14	33	a	22	46	25	a	18	36						

AGENDA / JURNAL DAKWAH ISLAM

NO	NAMA	tgl	Tema "pidato"	Hd	Ket	lokasi tempat
1	Mikmahul B (XII AS)	28/1 '22	Sabar	Sti		
2	Sofiatul Sifa (XII AS)	10/12-21 21/1-22	Bersyukur Jujur & Adil	Sti Sti	✓ ✓	Musolla MAN Musolla MAN
3	Suci Yuni A (XII S2)	10/12-21 13/1-21 28/1-22 11/2-22	Jasud Hidup Hati Mena Menjaga Asa Munafiq IBU	<del>Sti</del> <del>Sti</del> <del>Sti</del>	✓ ✓	Musolla MAN —
4	Uswatun Hasnah (XII S2)	10/11-21 28/11-21	Berbakti Kepada Ortu Disiplin dan Belajar	Sti	✓	Musolla MAN
5	Humairatul Hasnah (XII AS)	12/11-21 28/1-22	Putus Asa Berhugab	Sti Sti	✓	Musolla MAN
6	IZAMILA Dia (XII AS)	12/11-21 28/1-22	Perubahan menjadi KHz tata cara perenni kebaikan & ketulus	Sti	✓	Musolla MAN
7	Siti Aisyah (XII AS)	28/1-22	SABAR DALAM UJIAN & COBAAN	Sti		
8	Subsmi (XI A1)	10/11-21 29/11-22 1/12-21 28/1-22	Melunsi Hms Syukur Berbakti Kepada Ortu Kematian	<del>Sti</del> <del>Sti</del> <del>Sti</del> <del>Sti</del>	✓ ✓ ✓	Musolla MAN — Musolla Nj Blimbing

**Agenda Kegiatan ekstra  
Dakwah**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SITUBONDO**  
Jl. PG. Demaas No. 08 Telp. ( 0338 ) 891513 Demung Besuki Situbondo

**JADWAL PEMBIMBING SISWA BACA AL-QUR'AN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SITUBONDO**

NO	KATEGORI	PEMBIMBING	HARI	TEMPAT
1	TB (PUTRA/I)	WINARNI	SENIN & RABU	PERPUS
		LILI SETIYAWATI	SELASA & KAMIS	
2	TL 1 (PUTRI)	HENI INDIRWATI	SENIN & RABU	X IPA.3
		EVELIEN EKA J.	SELASA & KAMIS	
3	L 1 (PUTRI)	NEVI RAMADHANI	SENIN & RABU	X IPS.3
		FIRDAUZI UTAMA N.	SELASA & KAMIS	
4	L 2 (PUTRI)	HJ. RAFIKA	SENIN & RABU	XII IPS.3
		NURHIDAYATI	SELASA & KAMIS	
5	L 3 (PUTRI)	ITA YUANITA	SENIN & RABU	XII IPA.1
		NAJIATUS SA'ADAH	SELASA & KAMIS	
6	L 4 (PUTRI)	QUDSIYATUL M	SENIN & RABU	XII IPA.2
		CITRA YULIANTI E.P	SELASA & KAMIS	
7	L 5 (PUTRI)	LILIK RUSTIANA	SENIN & RABU	XII IPS.1
		RIZALAH KAROMATUL M.	SELASA & KAMIS	
8	L 6 (PUTRI)	UMI KULSUM	SENIN & RABU	XII IP.S3
		ALFIN NABILA TAUFIK	SELASA & KAMIS	
9	L 7 (PUTRI) PLUS	NUR AINI MA'RUF AH	SENIN & RABU	XII IPA.3
		SITI ARBA'YAH	SELASA & KAMIS	
10	TL 1 (PUTRA)	SUGIANTO	SENIN & RABU	MUSHOLLA
		SIGIT AGUNG PRAYOGI	SELASA & KAMIS	
11	TL 2 (PUTRA)	MISRAP	SENIN & RABU	MUSHOLLA
		MOH. DJUPRI	SELASA & KAMIS	
12	L 1 (PUTRA)	MUKHLIS	SENIN & RABU	MUSHOLLA
		A. ZAINI FATHUR R.	SELASA & KAMIS	
13	L 2 (PUTRA)	MUHAMMAD HUSNI	SELASA & RABU	MUSHOLLA
		ROY S FAHTONY	SENIN & KAMIS	
14	L 3 (PUTRA)	NUR WAHID	SELASA & RABU	MUSHOLLA
		ANDIKA GITA W.	SELASA & KAMIS	
15	L 4 (PUTRA)	ANTON WIJOYO	SENIN & RABU	MUSHOLLA
		EDY PURWANTO	SELASA & KAMIS	
16	L 5 (PUTRA)	SUNARJI	SENIN & RABU	MUSHOLLA
		MUH. IFAN BAHIJ	SELASA & KAMIS	
17	L 6 (PUTRA)	TAUFIK NABILA	SENIN & RABU	MUSHOLLA
		RUSDI	RABU & KAMIS	
18	L 7 (PUTRA) PLUS	H. MAHMUD	SENIN & SELASA	MUSHOLLA
		ZUHRI	SELASA & KAMIS	

catatan TB = TIDAK BISA  
TL = TIDAK LANCAR  
L = LANCAR

Mengetahui  
Kepala MAN 1 Situbondo,

Drs. H. Sahiyanto  
NIP. 196701081999031001

Situbondo, 03 Januari 2022  
Waka Kesiswaan,

Rafika, S.Pd  
NIP. 197411132005012003

**Jadwal Guru pembimbing mengaji Al-Qur'an**

## BIODATA PENULIS



Nama : Fathiyatur Risky  
NIM : T20181332  
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 13 April 2000  
Alamat : Jalan Dipenogoro, RT 01/RW 03, lingkungan  
Paaraman Dawuhan Situbondo  
No HP : 081237641430  
Email : fathiyaturrisky17@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan :**

1. TK Al-Hidayah 2 Tahun lulus 2006
2. SDN 2 Mimbaan Tahun lulus 2012
3. MTsN 1 Situbondo Tahun lulus 2015
4. MAN 2 Situbondo Tahun lulus 2018
5. UIN KHAS Jember

### **Pengalaman Organisasi :**

1. IMM IAIN Jember
2. ICIS IAIN Jember